

**HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL (EQ) DENGAN  
HASIL BELAJAR MORFOLOGI TUMBUHAN  
MAHASISWA PROGRAM STUDI  
TADRIS BIOLOGI**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Disusun Oleh:

**RISA ASRANI  
TB. 140509**

**PROGRAM STUDI TADRIS BIOLOGI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
JAMBI  
2018**

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL (EQ) DENGAN  
HASIL BELAJAR MORFOLOGI TUMBUHAN  
MAHASISWA PROGRAM STUDI  
TADRIS BIOLOGI**

**SKRIPSI**



**Disusun Oleh:**

**RISA ASRANI**

**TB. 140509**

**PROGRAM STUDI TADRIS BIOLOGI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
JAMBI  
2018**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Jambi – Ma. BulianKM. 16 Simp. Sungai Duren Muara Jambi 36365

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No. Revisi	Tgl. Revisi	Halaman
In. 08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-07	25-10-2013	R-0	-	-

Nomor: .....

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : **Hubungan Kecerdasan Emosional (EQ) Dengan Hasil Belajar Morfologi Mahasiswa Program Studi Tadris Biologi**

Nama/NIM : Risa Asrani/TB.140509

Telah di munaqasyahkan pada : Rabu, 09 Januari 2019

Nilai Munaqasyah : 78,44 (B+)

Dan telah dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

TIM MUNAQASYAH

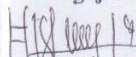
Ketua Sidang



Reny Safita, M.Pd

NIP. 19821029 200912 2 003

Penguji I



Elly Surava, M.pd

NIP. 19691021 199503 2 002

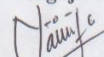
Pembimbing I



Dr. Hj. Fadillah, M.Pd

NIP. 19670711 199203 2 004

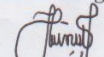
Penguji II



Nanda Gasraini, M.Pd

NIP.

Pembimbing II



Suraida, M.Si

NIP. 19670711 199203 2 004

Sekretaris Sidang



Drs. Ketun

NIP. 19630825 198602 100 1

Jambi, Februari 2019

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi

DEKAN



Dr. Hj. Armida, M.Pd. I

NIP. 196312231990032001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hal : Persetujuan Skripsi / Nota Dinas

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Di Tempat

*Assalamualaikumwarahmatullaahiwabarakatuh*

Setelah melalui proses bimbingan dan perbaikan sepenuhnya kami berpendapat bahwa skripsi saudara/i :

Nama : Risa Asrani

NIM : TB 140509

Jurusan / Prodi : Pendidikan Biologi

Judul : Hubungan Kecerdasan Emosional (EQ) Dengan Hasil Belajar Morfologi Tumbuhan Mahasiswa Program Studi Tadris Biologi.

Telah dapat di ujikan di hadapan sidang munaqasah sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana Tadris Biologi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Dengan ini kami harapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut diatas dapat segera di munaqasahkan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum rahamatullaahi wabarkaatuh*

Jambi, November 2018

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Hj. Fadlillah M. Pd

Nip.196707111992032004

Hal : Persetujuan Skripsi / Nota Dinas

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Di Tempat

*Assalamualaikumwarahmatullaahiwabarakatuh*

Setelah melalui proses bimbingan dan perbaikan sepenuhnya kami berpendapat bahwa skripsi saudara/i :

Nama : Risa Asrani

NIM : TB 140509

Jurusan / Prodi : Pendidikan Biologi

Judul : Hubungan Kecerdasan Emosional (EQ) Dengan Hasil Belajar Morfologi Tumbuhan Mahasiswa Program Studi Tadris Biologi.

Telah dapat di ujikan di hadapan sidang munaqasah sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana Tadris Biologi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Dengan ini kami harapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut diatas dapat segera di munaqasahkan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum rahamatullaahi wabarkaatuh*

Jambi, November 2018

Mengetahui,

Pembimbing II



Suraida, Si.M.Si

Nip.196707111992032004

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian – bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebahagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian – bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang – undangan yang berlaku.

Jambi, November 2018



Risa Asrani  
NIM. TB.140509

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, segala puji dan syukur ku persembahkan atas nikmat dan rahmat yang Engkau berikan kepada Hambamu. Alhamdulillah Maha Besar Allah SWT karena atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Saya persembahkan sebuah karya tulisan ilmiah yang berbentuk skripsi ini dengan penuh kasih sayang untuk ayahanda (Zulkarnaini) dan ibunda (Aslaini) tercinta, terimakasih atas kasih sayang yang tulus, do'a, cinta, serta dukungan dan semua usaha yang diberikan.

Terimakasih untuk Adik-adiku yang kusayangi, Jefri Saputra, Trisna Wati, Ronal Gunawan, M. Fikry Rayhan dan Amiratussholehah, Serta keluarga besarku yang telah mendo'akan dan memberi dukungan.

Terimakasih kepada dosen-dosen, Khususnya kepada ibu Dr.Hj.Fadlillah.M.Pd, dan ibu Suraida M.Si dalam hal ini yang sangat besar perannya dalam penyelesaian tugas akhir ini,

terimakasih atas bimbingan dan nasehat yang telah diberikan dengan penuh kesabaran dalam membantu saya menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih buat Abi Cecep Erdiansyah(Sairuddin) yang sudah banyak memberikan motivasi serta membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Sahabat-sahabattercinta, keluarga (Nova Erna Dewi, Siti Makrifatun, Susi Fatkul Jannah, Rizky Syafitri, Ridha Hawaditsi Dan Aruwa),

teman-teman seperjuangan (Biologi D 2014) dan teman-teman lainnya yang tidak bisa disebut satu persatu, terimakasih untuk saran dan kritikan serta motivasi yang diberikan selama ini dan dalam penyusunan skripsi ini.

## MOTTO

Allah berfirman:

فَتَعَلَىٰ اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَىٰ  
إِلَيْكَ وَحْيُهُ وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا ﴿١١٤﴾

Artinya:

Maka maha tinggi allah raja yang sebenar-benarnya. Dan jangan lah engkau (muhammad) tergesa-gesa membaca al-quran sebelum diwahyukan kepadamu, dan katakan lah, “ya tuhanku, tambahkanlah ilmu kepadaku” ( Q.S At Tahaha ayat 114) (Anonim, Al-qur’an dan Terjemahaannya, tt.p:Maghfiro Pustaka, hal,7)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikumwarahmatullaahhiwabarahkatuh*

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Kecerdasan Emosional (EQ) dengan Hasil Belajar Morfologi Tumbuhan Mahasiswa Program Studi Tadris Biologi”**

Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu, penyusun mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Hadri Hasan, sebagai Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Ibu Dr. Hj. Armida, M.Pd.I dan jajarannya sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SulthanThahaSaifuddin Jambi.
3. Ibu Reny Safita, M.Pd sebagai Kaprodi Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SulthanThaha Saifuddin Jambi.
4. Dr.Hj.Fadlillah.M.Pd, dan Suraida M.Si sebagai dosen pembimbing I dan II yang telah banyak memberikan bimbingan dan sumbangan pemikiran sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi sini.
5. Bapak Ridwan S.Pdi. M. Psi. Psi sebagai dosen Validator.

Akhirnya semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan dan amal semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini bermamfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. AamiinYaRobbal ‘Alamin.

Jambi, November

2018

Penulis,

Risa Asrani

NIM: TB.1405

## ABSTRAK

Nama : Risa Asrani  
Jurusan : Biologi  
Judul : Hubungan Kecerdasan Emosional (EQ) dengan Hasil Belajar  
Morfologi Tumbuhan Mahasiswa Program Studi Tadris Biologi

Skripsi ini membahas tentang hubungan kecerdasan emosional dengan hasil belajar morfologi tumbuhan mahasiswa program studi tadris biologi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat korelasi sejajar. penelitian menemukan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh rendah terhadap hasil belajar morfologi tumbuhan. Hasil penelitian ini menyarankan agar mahasiswa terus meningkatkan kecerdasan emosional nya agar hasil belajar nya mengarah yang lebih baik lagi.

Kata kunci: Kecerdasan emosional, morfologi tumbuhan, hasil belajar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## ABSTRACT

Name : Risa Asrani

Department : Biology

Title : Relationship of Emotional Intelligence (EQ) with Learning Outcomes of Plant Morfology Students of the Tadris Biology Study Program

This thesis discusses the relationship of emotional intelligence with the results of plant morphology learning in tadris biology study program students. This research is quantitative research. This type of research is a parallel correlation study. The study found that emotional intelligence had a low influence on the results of learning plant morphology. The results of this study suggest that students continue to improve their emotional intelligence so that their learning outcomes lead to better ones.

Keywords: Emotional intelligence, plant morphology, learning outcomes.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## DAFTAR ISI

### Cover

Halaman Judul .....	i
Nota Dinas .....	ii
Pernyataan Orisinalitas .....	iv
Halaman Persembahan .....	v
Moto .....	vi
Kata Pengantar.....	vii
Abstrak .....	viii
Abstract .....	ix
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar .....	xiii
Daftar Lampiran .....	xiv

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian .....	7

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teoritik .....	9
1. Kecerdasan Emosional Atau Emotional Quotient (EQ).....	9
2. Kunci Meningkatkan Kecerdasan Emosional .....	15
3. Hasil Belajar.....	16
a. Pengertian Hasil Belajar.....	16
b. Indikator Hasil Belajar .....	19
c. Faktor yang Berhubungan dengan Hasil Belajar .....	20



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

d. Penilaian Hasil Belajar .....	22
e. Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar .....	22
B. Penelitian yang Relevan .....	23
C. Kerangka Berfikir .....	25
D. Hipotesis Penelitian .....	26

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
B. Desain Penelitian .....	27
C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel .....	28
D. Instrumen Penelitian .....	29
E. Kisi – Kisi Instrumen.....	30
F. Kalibrasi Instrumen Kecerdasan Emosional.....	32
G. Teknik Analisa Data .....	33
H. Hipotesis Statistik.....	37

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data .....	38
B. Uji Hipotesis .....	49
C. Pembahasan dan Hasil Penelitian .....	55

### **BAB V PENUTUP**

D. Kesimpulan .....	60
E. Saran .....	60

<b>Daftar Pustaka.....</b>	<b>61</b>
----------------------------	-----------

<b>Lampiran .....</b>	<b>62</b>
-----------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 State Of The Art This Researh .....	23
Tabel 2.1 Keadaan Mahasiswa Semester Ii Lokal A,B,C Dan D Tahun 2017 .....	28
Tabel 2.2 Jumlah Sampel Penelitian .....	29
Tabel 2.3 Skor Skala Likert .....	30
Tabel 2.4 Kisi-Kisi Instrumen Untuk Kecerdasan Emosional Mahasiswa .....	31
Tabel 2.5 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai $R_{xy}$ .....	36
Tabel 3.1 Skor Kecerdasan Emosional Mahasiswa Jurusan Biologi Semester II.....	38
Tabel 3.2 Distribusi Frekuensi Kecerdasan Emosional Lokal A,B,C,D .....	40
Tabel. 3.4 Nilai dan Katagori Kecerdasan Emosional Mata Kuliah Morfologi Tumbuhan Semester II Lokal A, B,C, dan D .....	43
Tabel 3.5 Skor Hasil Belajar Morfologi Tumbuhan Semester II Loka A,B,C,D.....	44
Tabel 3.6 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Morfologi Tumbuhan Semester II Lokal A,B,C dan D .....	46
Tabel 3.7 Nilai dan Katagori Hasil Belajar Morfologi Tumbuhan Semester II.....	49
Tabel 3.8 Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar.....	52
Tabel 3.9 Penolong untuk Mengetahui Harga Kai Kuadrat ( $X^2$ ).....	52



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka berfikir .....	26
Gambar 2. Variabel X dan variabel Y .....	27
Gambar 3. Grafik Kecerdasan Emosional .....	41
Gambar 4. Grafik Hasil Belajar Morfologi tumbuhan .....	46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Uji Normalitas dan Homogenitas Data Sampel .....	62
Lampiran 2. Uji Linieritas Variabel X dengan Variabel Y .....	71
Lampiran 3. Skor signifikan hubungan antara kecerdasan emosional (x) dengan hasil belajar (y) morfologi tumbuhan (taraf signifikansi 5% - 1%) .....	75
Lampiran 3. Angket Uji coba .....	78
Lampiran 4. Dokumentasi Penyebaran Angket .....	81

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Manusia diciptakan oleh Allah SWT di muka bumi ini dengan dibekali berbagai macam potensi dan kelebihan dibandingkan dengan makhluk ciptaan Allah SWT lainnya. Salah satu kelebihan itu ialah manusia diberi akal pikiran (kecerdasan/*intelligence*). Untuk menumbuh kembangkan segala potensi dan kecerdasan yang dimiliki oleh manusia proses pendidikan, yaitu proses pembentukan kecakapan secara intelektual dan emosional.

Pendidikan merupakan suatu wadah untuk membentuk manusia berkarakter, yaitu ilmu pengetahuan, berbudi pekerti luhur, berakhlak mulia dan berbudaya. Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Perguruan tinggi sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan tersebut Pendidikan menyiratkan pengertian agar setiap orang hendaklah memperluas pengetahuan, keterampilan, sikap, dan penyesuaian diri pada dunia yang sedang berubah, kompleks, dan interdependen (saling ketergantungan). Untuk keberhasilan melaksanakan tugas-tugas itu, maka pendidikan haruslah diatur berdasarkan empat jenis pilar belajar yang fundamental yaitu: belajar mengetahui (*learning to live know*), belajar berbuat (*learning to do*), belajar hidup bersama (*learning to live together*), dan belajar menjadi seseorang (*learning to be*) (Iskandar, 2009, hal.32-33).

Dalam arti sederhana pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina ke pribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan menunjukkan suatu proses bimbingan, tuntunan atau pimpinan yang di dalamnya mengandung unsur-unsur seperti pendidik, anak didik, tujuan dan sebagainya (Hasbullah, 2009, hal.48-49).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dari waktu ke waktu semakin pesat. Perkembangan ini tidak terlepas dari peranan dunia pendidikan, karena melalui pendidikan seseorang dipersiapkan menjadi generasi yang sanggup

menghadapi tantangan baru yang akan datang. Berbicara tentang pendidikan tidak terlepas dari proses belajar mengajar. Belajar dan mengajar merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil dari proses internal dalam diri individu. Sedangkan mengajar adalah usaha guru untuk menciptakan kondisi-kondisi atau mengatur sedemikian rupa, sehingga terjadi interaksi antara siswa dan lingkungannya. Belajar adalah perubahan yang relatif permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat. Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respon (Slavin, 2011, hal.143).

Proses belajar yang terjadi pada individu merupakan sesuatu yang penting, karena melalui belajar individu mengenal lingkungan dan menyesuaikan diri dengan lingkungan disekitarnya. Belajar akan menghasilkan perubahan-perubahan dalam diri seseorang. Untuk mengetahui sampai seberapa jauh perubahan yang terjadi perlu adanya penilaian guna mengetahui sejauh mana pencapaian sasaran belajar. Hal ini disebut dengan prestasi belajar (Yuliana, 2015,hal. 2).

Belajar akan menghasilkan perubahan-perubahan dalam diri seseorang, untuk mengetahui seberapa jauh perubahan yang terjadi, perlu adanya penilaian, begitu juga yang terjadi pada seorang mahasiswa yang mengikuti suatu pendidikan selalu diadakan penilaian dari hasil belajarnya. Pendidikan akan mencapai hasil yang maksimal sesuai dengan yang diharapkan, apabila semua faktor yang menunjang dari proses belajar mengajar telah memadai baik dari faktor internal dan eksternal (Yuliana, 2011,hal. 2 - 3).

Untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi dalam pembelajaran adalah melihat hasil belajar peserta didik yang didapatkan selama proses pembelajaran berlangsung. Prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang. Hasil belajar sebagai pengukuran dari penilaian kegiatan belajar atau proses belajar dinyatakan dalam symbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal, yaitu tempat terlaksananya serangkaian kegiatan terencana dan terorganisasi termasuk didalamnya kegiatan dalam rangka proses belajar mengajar. Peran sekolah yaitu sebagai lembaga yang membantu lingkungan keluarga yang bertugas mendidik dan mengajar. “Sebagian besar pembentukan kecerdasan (pengertian), sikap dan minat sebagai bagian dari pembentukan kepribadian, dilaksanakan oleh sekolah (Hasbullah, 2009, hal.50)

Sebagai pengajar atau pendidik, guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan. Oleh sebab itu, seorang guru dituntut untuk dapat mengetahui dan memahami prinsip belajar serta dapat menguasai berbagai keterampilan mengajar agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Kemudian kepercayaan diri peserta didik terhadap hasil belajarnya merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran, hal ini terkait dengan adanya pandangan peserta didik terhadap pendidik dalam mengajar di kelas. Sedangkan kecerdasan emosional merupakan salah satu faktor yang ada dalam diri peserta didik terhadap hasil belajarnya.

Kecerdasan emosional atau *Emotional Quotient (EQ)* adalah kemampuan untuk mengenali, mengendalikan dan menata perasaan sendiri dan perasaan orang lain secara mendalam sehingga kehadirannya menyenangkan dan didambakan orang lain. Kecerdasan ini memberi kita kesadaran mengenai perasaan milik diri sendiri dan juga perasaan milik orang lain, memberi rasa empati, cinta, motivasi, dan kemampuan untuk menanggapi kesedihan atau kegembiraan secara tepat (Goleman, 2015, hal. 42).

Kecerdasan emosional adalah suatu kemampuan seseorang yang di dalamnya terdiri dari berbagai kemampuan untuk dapat memotivasi diri sendiri, bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan *impulsive needs* atau dorongan hati, tidak melebih-lebihkan kesenangan maupun kesusahan, mampu mengatur reactive needs, menjaga agar bebas stress, tidak melumpuhkan kemampuan berfikir dan kemampuan untuk berempati pada orang lain, berperan dalam aktivitas manusia yang meliputi kesadaran diri dan kendali dorongan hati, ketekunan, semangat dan motivasi diri serta empati dan kecakapan sosial , serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

adanya prinsip berusaha sambil berdoa (Goleman, 2015, hal. 42 - 43). Kecerdasan emosional seseorang dapat dikembangkan lebih baik lagi, lebih prospek dibandingkan dengan kecerdasan intelektual. Kecerdasan emosional bawaan dapat berkembang lebih baik atau rusak lebih buruk. Hal ini tergantung pada hubungan yang diperoleh mahasiswa di lingkungannya (Yuliana, 2011, hal. 3).

Kecerdasan emosional ini mampu melatih kemampuan berfikir mahasiswa tersebut, yaitu kemampuan untuk mengelola perasaannya, kemampuan untuk memotivasi dirinya sendiri, kesanggupan untuk tegar dalam menghadapi frustrasi, kesanggupan mengendalikan dorongan dan menunda kepuasan sesaat, mengatur suasana hati yang relatif, serta mampu berempati dan bekerja sama dengan orang lain. EQ terbagi menjadi lima yaitu kemampuan mengenal diri (kesadaran diri), mengelola emosi, memotivasi diri, mengendalikan emosi orang lain, berhubungan dengan orang lain (empati). Kemampuan-kemampuan ini mendukung seorang mahasiswa dalam mencapai tujuan dan cita-citanya (Goleman, 2002, hal. 57-59).

Tujuh prinsip utama dalam kecerdasan emosional yaitu: (1) bukan emosi yang mengendalikan saya, tapi sayalah yang mengendalikan saya, (2) sayalah pencipta suasana dan isi interaksi saya dengan orang lain, (3) pikiran memenuhi emosi saya, selanjutnya emosi memengaruhi kualitas tindakan saya, (4) dibalik sikap dan perilaku seseorang, terdapat emosi terselubung, (5) pertarungan emosi menyenangkan dan tidak menyenangkan, menyebabkan sukses atau gagalnya seseorang, (6) suatu kebiasaan lama dapat diubah, jika terdapat kebiasaan baru yang lebih menyenangkan dari kebiasaan sebelumnya, (6) emosi adalah kekuatan dahsyat yang dapat melampaui batas kesadaran dan fisik manusia (Anthony, 2014, hal. 204)

Menurut Jack Block dalam (Goleman, 2002, hal. 29-31) dari hasil penelitiannya menyebutkan bahwa ciri-ciri seseorang memiliki kecerdasan emosi: (1) Kaum pria yang tinggi kecerdasan emosinya, secara sosial mantap, mudah bergaul dan jenaka, tidak mudah takut atau gelisah. Seseorang yang berkemampuan besar untuk melibatkan diri dengan orang-orang atau permasalahan, untuk memikul tanggung jawab, mudah simpatik dan mempunyai pandangan moral. Orang tersebut akan merasa nyaman dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

dirinya sendiri, dengan orang lain dan dunia pergaulan lingkungannya. (2) Kaum wanita yang cerdas emosinya cenderung bersikap tegas dan mengungkapkan perasaannya secara langsung, memandang dirinya sendiri secara positif, kehidupan memberi makna baginya.

Sebagaimana dengan kaum pria, kemampuan seorang pria yang mudah bergaul dan ramah serta mengungkapkan perasaannya dengan takaran yang wajar, orang tersebut mampu menyesuaikan diri dengan beban stress. Kemantapan pergaulannya membuat seseorang mudah menerima orang-orang baru, orang tersebut cukup nyaman dengan dirinya sendiri sehingga selalu ceria, spontan, dan terbuka (Anthony ,2006.hal 201)

Ada beberapa kunci meningkatkan kecerdasan emosional (EQ). Mengurangi emosi negatif, Mungkin inilah aspek EQ yang paling penting, yaitu kemampuan untuk mengatasi emosi diri secara efektif sehingga tidak membebani pikiran dan tidak mempengaruhi kemampuan dalam mengambil keputusan. Untuk mengubah perasaan negatif tentang suatu situasi, pertama harus mengubah cara berpikir tentang sesuatu hal tersebut. Mencoba agar tidak mudah berprasangka buruk. Berlatih tetap tenang dan mengatasi stres. (Anthony ,2006.hal 203-204)

Kemampuan untuk mengungkapkan perasaan dalam hubungan pribadi, Kemampuan untuk secara mengungkapkan emosi penuh kasih sayang sangat penting untuk mempertahankan hubungan pribadi yang erat. Emosi ini dapat tersampaikan melalui perkataan, bahasa tubuh, dan perilaku. Misalnya melalui kontak mata yang positif, senyum, mendengarkan dengan empati, atau sekadar menawarkan makanan.

Mahasiswa merupakan suatu kelompok individu dalam masyarakat yang memperoleh statusnya melalui perguruan tinggi tempat mereka menuntut ilmu. Kegiatan mahasiswa pada umumnya adalah menyelesaikan tugas-tugas mata kuliah dan mempersiapkan diri menjelang ujian. Memasuki masa awal perkuliahan seorang mahasiswa tentulah dituntut untuk dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan kampus, lingkungan kelas, dan teman temannya.

Proses perkuliahan morfologi tumbuhan di Universitas Islam Negeri Jambi Sulthan Thaha Saifuddin Jambi terlihat sebagian mahasiswanya tidak dapat mengikuti perkuliahan dengan baik, padahal mata kuliah morfologi tumbuhan di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

universitas ini sudah cukup bervariasi, dimana pada saat mengajar dosen morfologi tumbuhan tidak hanya menggunakan metode ceramah, tapi divariasikan dengan metode lain dan berbagai media sederhana, bahkan sekali-kali dosen juga mengadakan praktek di luar ruang perkuliahan, salah satu contohnya pada saat tanya jawab hanya beberapa orang mahasiswa yang aktif bertanya dan menjawab, sedangkan yang lain hanya diam.

Peneliti pernah mewawancarai beberapa orang mahasiswa mengenai kegiatan pembelajaran morfologi tumbuhan dan apa yang menyebabkan mereka diam saja ketika tanya jawab pada saat diskusi di ruang perkuliahan, semuanya mempunyai jawaban yang hampir sama, dari hasil wawancara tersebut dirangkum dalam catatan berikut: (tgl 14 april 2018 lokal A, B,C,D, narasumber ade, darul, hulil, siska)

“pada dasarnya mereka sangat menyukai mata kuliah morfologi tumbuhan, karena selain materinya yang memang mereka sukai, juga cara penyampaian dosen yang menyenangkan. Pada saat diskusi dan tanya jawab di kelas sebenarnya mereka juga ingin ikut bertanya dan menjawab, namun merasa malu mereka mengurungkan niat tersebut, bahkan salah satu dari mahasiswa tersebut mengatakan kadang-kadang jika ada materi yang tidak dimengerti, dia meminta kepada temannya untuk bertanya kepada dosen mata kuliah tersebut.”

Memahami tentang kecerdasan emosional, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dan pengamatan secara langsung dalam bentuk skripsi mengenai apakah kecerdasan emosional memiliki hubungan dengan hasil belajar dalam mata kuliah morfologi tersebut. Untuk mengetahui faktanya penulis mengambil sebuah judul skripsi tentang **“Hubungan Kecerdasan Emosional (EQ) dengan Hasil Belajar Morfologi Tumbuhan Mahasiswa Program Studi Tadris Biologi”**

## **B. Identifikasi Penelitian**

Kesulitan mahasiswa dalam menguasai mata kuliah morfologi tumbuhan faktor utamanya adalah mahasiswa tidak dapat menguasai kecerdasan emosional

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

nya, akibatnya mahasiswa takut dan malu bertanya, tidak fokus dalam mengikuti perkuliahan dengan berbicara, main handphone saat perkuliahan berlangsung.

### C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi penelitian, dan pembatasan masalah di atas, penelitian ini dibatasi pada variabel bebas (X), hubungan kecerdasan emosional diasumsikan memiliki pengaruh terhadap variabel (Y) hasil belajar morfologi tumbuhan.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengidentifikasi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Seberapa besar skor tingkat kecerdasan emosional mahasiswa Prodi Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi. ?
2. Seberapa besar skor hasil belajar Morfologi Tumbuhan mahasiswa Prodi Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi. ?
3. Seberapa besar skor signifikan hubungan antara kecerdasan emosional (X) dengan hasil belajar (Y) morfologi tumbuhan mahasiswa Prodi Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi. ? (Taraf signifikansi 5% - 1%)

### E. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk membuktikan ada tidaknya hubungan kecerdasan emosional (EQ) dengan Hasil Belajar Morfologi Tumbuhan
- b. Untuk mengetahui seberapa besar skor hasil belajar Biologi mahasiswa Prodi Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi.

#### 2. Tujuan Spesifik

- a. Untuk mengetahui seberapa besar skor signifikan hubungan kecerdasan emosional (X) dengan hasil belajar (Y) morfologi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

tumbuhan mahasiswa Prodi Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi.

### 3. Kegunaan Penelitian

- a. Untuk Mahasiswa, dapat mengetahui tingkat EQ dirinya sendiri dan hubungan dalam hasil nilai kuliahnya.
- b. Untuk Dosen, sebagai acuan dalam tingkat keberhasilan mahasiswanya dalam mata kuliah tersebut.
- c. Bagi Universitas, dapat memberikan masukan yang baik dan membentuk karakter mahasiswanya .
- d. Bagi peneliti, untuk melengkapi salah satu syarat memenuhi Sarjana Strata Satu (S1) dalam Tadris Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Deskripsi Teoretik

Penelitian ini memerlukan landasan teori sebagai bahan acuan landasan yang mengkaji masalah yang ada dilapangan. Sehingga penulis mengadakan telaah pustaka mengenai teori-teori pada konsep-konsep para ahli dalam pendidikan.

##### 1. Kecerdasan Emosional atau *Emotional Quotient* (EQ)

Emosi sering dipandang sebagai ungkapan perasaan negatif identik dengan kemarahan dan jarang orang memahami maksud emosi. Kata emosi berasal dari bahasa latin, yaitu *emovere* yang berarti bergerak menjauh. Arti kata ini menyiratkan bahwa kecenderungan bertindak merupakan hal mutlak dalam emosi. Emosi merupakan suatu keadaan yang bergejolak pada diri individu yang berfungsi sebagai inner adjustment terhadap lingkungan untuk mencapai kesejahteraan dan keselamatan individu. Emosi berperan dalam pengambilan keputusan yang menentukan kesejahteraan dan keselamatan individu (Hartati,2004,hal 104)

Emosi merujuk pada suatu perasaan dan pikiran yang khas, suatu keadaan biologis dan psikologis dan serangkaian kecenderungan untuk bertindak. Biasanya emosi merupakan reaksi terhadap rangsangan dari luar dan dalam diri individu. Rangsangan dapat berbentuk perbuatan, perkataan atau lainnya yang dapat menimbulkan respon berupa perubahan suasana hati, perilaku atau sikap dari seseorang yang mengalami emosi tersebut. Sebagai contoh emosi gembira mendorong perubahan suasana hati seseorang, sehingga secara fisiologi terlihat tertawa, emosi sedih mendorong seseorang berperilaku menangis (Goleman,2005,hal.87). Pendidikan yang disertai emosi cenderung lebih mudah dan kuat diingat. Prestasi dan keberhasilan mahasiswa dalam belajar tidak hanya ditentukan oleh kecerdasan intelektual melainkan juga ditentukan oleh keselarasan perkembangan antara kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional (Goleman,2005.hal.90) .

Emosi sebagai suatu suasana yang kompleks (*a complex feeling state*)

dan getaran jiwa (*a strid up state*) yang menyertai atau muncul sebelum atau sesudah terjadinya perilaku. Emosi mempunyai perwujudan yang sangat banyak macamnya. Perwujudan emosi nampak jelas pada mimik muka dan perilaku dari orang yang sedang mengalami emosi. Beberapa perilaku seperti takut, cemas, marah, dongkol, cemburu, senang, simpati dan sebagainya merupakan beberapa proses manifestasi dari keadaan emosional pada diri seseorang (Makmun,2005.hal 55)

Emosi dapat berupa kebencian atau terror yang berakhir pada perkelahian. Akan tetapi emosi juga dapat berupa kasih sayang dan perhatian, cinta dan ambisi. Berarti emosi tidak terbatas pada perbuatan negatif yang brutal, tetapi juga menyangkut perbuatan positif yang dapat menumbuhkan hubungan yang harmonis antar sesama (Hamalik,2004,hal 77).

Kecerdasan merupakan salah satu anugerah besar dari Allah SWT kepada manusia dan menjadikannya sebagai salah satu kelebihan manusia dibandingkan dengan makhluk lainnya. Dengan kecerdasannya, manusia dapat terus menerus mempertahankan dan meningkatkan kualitas hidupnya yang semakin kompleks, melalui proses berfikir dan belajar secara terus menerus. (Suharsono, 2002, hal. 39 - 40).

Kecerdasan seseorang banyak ditentukan oleh struktur otak. Otak besar dibagi dalam dua belahan otak yang disambung oleh segumpal serabut yang disebut *corpus callosum*. Belahan otak kanan menguasai bagian kiri badan dan sebaliknya belahan otak kiri menguasai bagian kanan badan. Belahan otak kiri bertugas untuk merespon hal-hal yang sifatnya linier, logis dan teratur sementara otak belahan kanan bertugas untuk imajinasi dan kreativitas (Novita 2002,hal 32).

Kecerdasan merupakan kemampuan untuk menangkap situasi baru serta kemampuan untuk belajar dari pengalaman masa lalu seseorang. Kecerdasan bergantung pada konteks, tugas serta tuntutan yang diajukan oleh kehidupan dan bukan tergantung pada nilai IQ, gelar dari perguruan tinggi atau reputasi bergengsi (Amstrong.2002.hal45). kecerdasan adalah kemampuan untuk memecahkan masalah secara benar yang secara relatif lebih cepat dibandingkan dengan usia biologisnya. (Suharsono .2004.hal 22).

Cooper dan Ayman (2009) menyatakan kecerdasan emosional sebagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

suatu kemampuan merasakan, memahami dan secara efektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi, informasi, koneksi dan pengaruh yang manusiawi. Cooper dan Ayman merinci kecerdasan emosional dalam 14 aspek, yaitu kesadaran diri emosi, kesadaran emosi terhadap orang lain, peristiwa dalam hidup, intensionalitas, kreativitas, ketangguhan, hubungan antar pribadi, ketidakpuasan konstruktif, belaskasihan, sudut pandang, intuisi, radius kepercayaan, daya pribadi dan integritas.

Kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang dalam mengendalikan diri (sabar) dan kemampuan dirinya untuk memahami irama, nada, music, serta nilai-nilai estetika. Emosi berhubungan dengan rangsangan (stimulus) dan tanggapan (respon) yang selanjutnya akan menimbulkan perubahan fisiologis pada diri seseorang. Rangsangan dari dalam (internal) maupun luar (eksternal) diri seseorang akan menimbulkan respon berupa tindakan atau perbuatan sebagai wujud tanggapan dari dalam berupa pikiran kurang baik terhadap guru atau dosen saat mengajar, hal ini akan menimbulkan respon berupa perasaan tidak senang, suntuk dan kesal yang selanjutnya akan berdampak pada kurangnya motivasi untuk belajar atau mahasiswa kurang berminat pada mata kuliah yang diajarkan dosen tersebut. Jadi, berbagai macam emosi itu mendorong individu untuk memberikan respon atau bertindak laku terhadap stimulus yang ada (Toto Tasmara.2002.hal.78)

Pengertian kecerdasan atau inteligensi diartikan sebagai kemampuan umum dalam memahami hal-hal yang abstrak. Sedangkan Menurut istilah, inteligensi didefinisikan sebagai kesanggupan seseorang untuk beradaptasi dengan berbagai situasi dan dapat diabstraksikan pada suatu kualitas yang sama. Pengertian kecerdasan adalah kemampuan memecahkan masalah secara benar, yang relatif lebih cepat dibandingkan dengan usia biologisnya (Suharsono, 2002, hal. 43).

Menurut Gardner (dikutip dari Linda Campbell, Dee Dickinson, 2002) kecerdasan adalah sebagai berikut:

- a. Kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi dalam kehidupan manusia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- b. Kemampuan untuk menghasilkan persoalan-persoalan baru untuk diselesaikan
- c. Kemampuan untuk menciptakan sesuatu atau menawarkan jasa yang akan menimbulkan penghargaan dalam budaya seseorang.

Goleman (2005) mengemukakan beberapa macam emosi yang tidak berbeda jauh dengan beberapa pendapat di atas, yaitu:

1. Amarah: beringas, mengamuk, benci, jengkel, kesal hati
2. Kesedihan: pedih, sedih, muram, suram, melankolis, mengasihi diri, putus asa
3. Rasa takut: cemas, gugup, khawatir, was-was, perasaan takut sekali, waspada, tidak tenang, ngeri
4. Kenikmatan: bahagia, gembira, riang, puas, senang, terhibur, bangga
5. Cinta: penerimaan, persahabatan, kepercayaan, kebaikan hati, rasa dekat, bakti, hormat, kemesraan, kasih
6. Terkejut: terkesiap, terkejut
7. Jengkel: hina, jijik, muak, mual, tidak suka
8. Malu: malu hati, kesal.

Kecerdasan emosional seseorang dapat ditingkatkan dengan cara mengembangkan diri sendiri. Kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang untuk mendeteksi serta mengelola petunjuk – petunjuk dan informasi emosional (Robbins,2009,hal.335). Kecerdasan emosional (EQ) yang tinggi akan sangat bermanfaat dan berpengaruh pada peningkatan kualitas hidup yang lebih baik sehingga kehidupan ini dapat memberi nilai yang tak terduga (Masaong dan Tilomi,2011,hal.75-76).

Dari beberapa defenisi tentang kecerdasan emosional di atas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan umum dalam memahami hal-hal yang abstrak, kesanggupan seseorang untuk beradaptasi dengan berbagai situasi, kemampuan memecahkan masalah secara benar, yang relatif lebih cepat dibandingkan dengan usia biologisnya, menghasilkan persoalan-persoalan baru untuk diselesaikan dan menciptakan sesuatu atau menawarkan jasa yang akan menimbulkan penghargaan dalam budaya seseorang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Kecerdasan emosional yang tidak terpelihara dengan baik akan mempengaruhi tingkat perkembangan emosional dalam diri mahasiswa. Emosional yang tidak terkontrol dengan baik memberikan efek tidak baik pada daya pikir mahasiswa yang selanjutnya akan berpengaruh juga pada kecerdasan rasional (kognitif) mahasiswa. Efek berkelanjutan ini akan berdampak pada hasil belajar mahasiswa yang mengalami penurunan. Kecerdasan emosional yang dimaksud oleh peneliti adalah kemampuan individu untuk mengenali perasaannya sehingga dapat mengatur dirinya sendiri dan menimbulkan motivasi dalam dirinya untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Sementara dilingkungan sosial ia mampu berempati dan membina hubungan baik terhadap orang lain. Salovey (dalam Goleman 2005) menjelaskan bahwa didalam kecerdasan emosional mencakup lima wilayah utama yaitu kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati dan keterampilan sosial.

Jenis-jenis kecerdasan yang secara umum dipahami dewasa ini terdiri dari; kecerdasan intelektual atau *Intelephant Quotient (IQ)*, kecerdasan emosional atau *Emotional Quotient (EQ)*, dan kecerdasan spritual atau *Spiritual Quotient (SQ)*. Namun dalam kesempatan ini peneliti hanya menjelaskan tentang jenis kecerdasan berdasarkan judul yaitu kecerdasan emosional atau *Emotional Quotient (EQ)* (Goleman,2015,hal. 40).

Kecerdasan emosional atau *Emotional Quotient (EQ)* adalah kemampuan untuk mengenali, mengendalikan dan menata perasaan sendiri dan perasaan orang lain secara mendalam sehingga kehadirannya menyenangkan dan didambakan orang lain. Kecerdasan ini memberi kita kesadaran mengenai perasaan milik diri sendiri dan juga perasaan milik orang lain, memberi rasa empati, cinta, motivasi, dan kemampuan untuk menanggapi kesedihan atau kegembiraan secara tepat (Goleman,2015,hal. 42).

Kecerdasan emosional adalah suatu kemampuan seseorang yang di dalamnya terdiri dari berbagai kemampuan untuk dapat memotivasi diri sendiri, bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan *impulsive needs* atau dorongan hati, tidak melebih-lebihkan kesenangan maupun kesusahan, mampu mengatur *reactive needs*, menjaga agar bebas stress, tidak melumpuhkan kemampuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

berfikir dan kemampuan untuk berempati pada orang lain, serta adanya prinsip berusaha sambil berdoa (Goleman, 2015, hal. 42).

Kecerdasan emosional merupakan sisi lain dari kecerdasan kognitif yang berperan dalam aktivitas manusia yang meliputi kesadaran diri dan kendali dorongan hati, ketekunan, semangat mengakui, menghargai perasaan pada diri dan orang lain serta menanggapinya dengan tepat, menerapkan secara efektif energi emosi dalam kehidupan sehari-hari dan motivasi diri serta empati dan kecakapan sosial (Goleman, 2015, hal. 43). Kecerdasan emosional juga merupakan kemampuan untuk menggunakan emosional secara efektif untuk mencapai tujuan untuk membangun produktif dan meraih keberhasilan (Setyawan, 2005, hal. 27).

Kecerdasan emosional atau yang disering disebut EQ sebagai “himpunan bagian dari kecerdasan sosial yang melibatkan kemampuan memantau perasaan sosial yang melibatkan kemampuan pada orang lain, memilah-milah semuanya dan menggunakan informasi ini untuk membimbing pilihan dan tindakan (Shapiro, 1994, hal. 44).

Emosi berkaitan dengan perubahan fisiologis dan berbagai pikiran. Jadi, emosi merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia, karena emosi dapat merupakan motivator perilaku dalam arti meningkatkan, tapi juga mengganggu perilaku intensional manusia (Lanawati, 1999, hal. 28-29).

Dari beberapa penjelasan teori di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa Kecerdasan emosional atau *Emotional Quotient (EQ)* adalah kemampuan untuk mengenali, mengendalikan dan menata perasaan sendiri dan perasaan orang lain yang di dalamnya terdiri dari berbagai kemampuan untuk dapat memotivasi diri sendiri, bertahan menghadapi frustrasi atau dorongan hati yang terpenting untuk meraih sukses dalam suatu kehidupan, dan mencapai tujuan meraih suatu keberhasilan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

## 2. Kunci Meningkatkan Kecerdasan Emosional (EQ)

### a. Mengurangi emosi negatif

Mungkin inilah aspek EQ yang paling penting, yaitu kemampuan untuk mengatasi emosi diri secara efektif sehingga tidak membebani pikiran dan tidak mempengaruhi kemampuan Anda mengambil keputusan. Untuk mengubah perasaan negatif Anda tentang suatu situasi, pertama Anda harus mengubah cara berpikir Anda tentang hal tersebut. Misalnya, cobalah agar tidak mudah berprasangka buruk terhadap tindakan orang. Ingat, mungkin saja ada maksud baik di balik tindakan mereka.

### b. Berlatih tetap tenang dan mengatasi stres

Sebagian besar orang pasti pernah mengalami stres dalam kehidupan. Bagaimana Anda mengatasi situasi stress ini akan mempengaruhi EQ. Misalnya, apakah Anda bersikap asertif, atau reaktif? Tetap tenang, atau kewalahan? Saat berada dalam tekanan, hal paling penting untuk diingat adalah menjaga diri tetap tenang. Misalnya dengan membasuh wajah dengan air dingin atau mulai berolahraga aerobik untuk mengurangi stres.

### c. Berlatih mengekspresikan emosi yang tak mudah

Ada masa-masa dalam kehidupan di mana Anda perlu untuk membuat batasan sehingga orang lain tahu di mana posisi Anda. Ini bisa mencakup: memberanikan diri untuk tidak sependapat dengan orang lain (tanpa bersikap kasar), berkata “tidak” tanpa merasa bersalah, menetapkan prioritas pribadi, berusaha mendapatkan apa yang berhak Anda dapatkan, melindungi diri sendiri dari tekanan dan gangguan.

### d. Bersikap proaktif, bukan reaktif, saat berhadapan dengan orang yang memicu emosi.

### e. Kemampuan untuk bangkit dari kesulitan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- f. Hidup tidak selalu mudah semua orang tahu itu, memilih untuk berpikir, merasa, dan bersikap saat dalam situasi sulit, sering kali bisa menentukan apakah akan terus punya harapan atau malah putus asa, apakah akan terus optimis atau malah frustrasi, dan apakah akan mengalami kemenangan atau justru kekalahan.
- g. Kemampuan untuk mengungkapkan perasaan dalam hubungan pribadi Kemampuan untuk secara mengungkapkan emosi penuh kasih sayang sangat penting untuk mempertahankan hubungan pribadi yang erat. Emosi ini dapat tersampaikan melalui perkataan, bahasa tubuh, dan perilaku. Misalnya melalui kontak mata yang positif, senyum, mendengarkan dengan empati, atau sekadar menawarkan makanan. (Goleman, 2015, hal. 99-103).

### 3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan mengakibatkan perubahan individu sebagai hasil aktivitas belajar yang biasanya dinyatakan dalam bentuk angka atau huruf. Hasil belajar adalah merupakan pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap, apresiasi, kemampuan (*ability*), keterampilan (Jalaluddin & Abdullah, 2015, hal.80).

#### a. Pengertian hasil belajar

Belajar adalah proses usaha yang dilakukan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dalam lingkungannya (Slameto, 2010, hal. 56). Belajar adalah suatu usaha perbuatan yang dilakukan secara sungguh-sungguh dengan sistematis, mendayagunakan semua potensi yang dimiliki, baik fisik, mental, panca indera, otak dan anggota tubuh lainnya, demikian pula aspek-aspek kejiwaan, seperti inteligensi, bakat, motivasi, minat, dan sebagainya (Sukriadi, dkk, 2016, hal. 67).

Untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi dalam pembelajaran adalah melihat hasil belajar peserta didik yang didapatkan selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil belajar merupakan hasil yang di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



dapatkan peserta didik dalam belajar, baik itu pada aspek, Afektif ,kognitif, maupun psikomotoriknya (Bloom, 2002, hal. 37).

Belajar dapat dikatakan berhasil jika terjadi perubahan dalam diri mahasiswa, namun tidak semua perubahan perilaku dapat dikatakan belajar. Perubahan tingkah laku akibat belajar memiliki ciri-ciri perwujudan yang khas antara lain, perubahan intensional, perubahan positif dan perubahan efektif. Perubahan intensional merupakan perubahan dalam proses belajar karena pengalaman atau praktek yang dilakukan secara sengaja dan disadari dilakukannya dan bukan secara kebetulan dengan demikian, perubahan karena kemantapan dan kematangan atau keletihan atau karena penyakit tidak dapat dipandang sebagai perubahan hasil belajar (Makmun,2005,hal.69).

Perubahan dikatakan efektif apabila membawa pengaruh dan makna tertentu bagi mahasiswa (setidak-tidaknya sampai batas waktu tertentu) relatif tetap dan setiap saat diperlukan dapat direproduksi dan dipergunakan seperti dalam pemecahan masalah (*problem solving*), baik dalam ujian, ulangan dan sebagainya maupun dalam penyesuaian diri dalam kehidupan sehari-hari dalam rangka mempertahankan kelangsungan hidupnya (Makmun,2005,hal.72).

Proses belajar terjadi karena adanya interaksi antara siswa dengan lingkungannya. Belajar adalah berusaha supaya memperoleh kepandaian (ilmu dan sebagainya) (Murniasih,2010,hal. 4). Belajar itu proses yang benar-benar bersifat internal yang tidak dapat dilihat dengan nyata, proses itu terjadi didalam diri seseorang yang sedang mengalami belajar. Jadi yang dimaksud dengan belajar menurutnya bukan tingkah laku yang Nampak, tetapi terutama adalah prosesnya yang terjadi secara internal didalam diri individu dalam usahanya memperoleh hubungan-hubungan baru (Purwanto, 2007, hal.85).

Skinner (sebagaimana dikutip dalam Walgito, 2010) memberikan definisi belajar “*Learning is a process of progressive behavior adaptation*”.

“belajar merupakan perubahan perilaku yang mengakibatkan adanya perubahan perilaku (*change in behavior or performance*)” (Walgito,2010,hal. 185).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asil:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Whittaker (sebagaimana dikutip dalam Djamarah, 2011) merumuskan bahwa:

“belajar sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman”.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan mahasiswa untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, secara sengaja, disadari dan perubahan tersebut relative menetap serta membawa pengaruh dan manfaat yang positif bagi mahasiswa dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan belajar yang terprogram dan terkontrol yang disebut kegiatan pembelajaran atau keadaan intruksional, tujuan belajar adalah ditetapkan lebih dahulu oleh pendidik. Anak yang berhasil dalam belajar ialah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan intruksional (Bloom, 2002, hal. 80).

Selanjutnya (Sudjana, 2007) mengemukakan hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang dimiliki mahasiswa setelah menempuh pengalaman belajar, dengan kata lain, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa melalui suatu proses atau aktivitas, dimana aktivitas tersebut merupakan belajar. (Sukriadi,dkk,2016,hal.67)

Hasil belajar merupakan pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotoris dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu (Jihad dan Haris, 2012 hal.14). sedangkan menurut (suparjono,2013,hal.7) mengatakan hasil belajar merupakan mperubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Definisi hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar (Dimyati dan Mudjiono (2013: 3).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hasil belajar mencakup perintah dan tipe prestasi belajar, kecepatan belajar, dan hasil efektif. Karakteristik manusia meliputi cara yang tipikal dari berpikir, berbuat, dan perasaan. Tipikal berpikir berkaitan dengan ranah kognitif, tipikal berbuat berkaitan dengan ranah psikomotorik, dan tipikal perasaan berkaitan dengan ranah efektif. Ketiga ranah tersebut merupakan karakteristik manusia dalam bidang pendidikan dan ketiga ranah tersebut merupakan hasil belajar (Bloom, 2002, hal. 82). Hasil belajar adalah indikator prestasi belajar sebagai kualitas pengetahuan yang dimiliki oleh anak, tinggi rendahnya prestasi dapat menjadi indikator sedikitnya pengetahuan yang dikuasai dalam bidang studi tertentu atau keahlian bidang tertentu (Jalaluddin & Abdullah, 2015, hal.88-92).

Hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang. Hasil belajar sebagai pengukuran dari penilaian kegiatan belajar atau proses belajar dinyatakan dalam symbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu. (Bloom, 2002, hal. 90).

Dari beberapa definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan belajar yang terprogram dan terkontrol yang disebut kegiatan pembelajaran atau keadaan intruksional (perintah), tujuan belajar adalah ditetapkan lebih dahulu oleh pendidik. Anak yang berhasil dalam belajar ialah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan intruksional.

#### **b. Indikator Hasil Belajar Siswa**

Yang menjadi indikator utama hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Ketercapaian Daya Serap terhadap bahan pembelajaran yang diajarkan, baik secara individual maupun kelompok. Pengukuran ketercapaian daya serap ini biasanya dilakukan dengan penetapan Kriteria Ketuntasan Belajar Minimal (KKM)
- 2) Perilaku yang digariskan dalam tujuan pembelajaran telah dicapai oleh siswa, baik secara individual maupun kelompok.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- 3) Namun demikian, menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (dalam buku Strategi Belajar Mengajar 2002:120) indikator yang banyak dipakai sebagai tolak ukur keberhasilan adalah daya serap.

### c. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan hasil Belajar

Faktor yang berhubungan dengan hasil belajar salah satunya adalah faktor lingkungan, karena lingkungan inilah yang bisa merubah hasil belajar kita apakah jauh lebih baik atau sebaliknya. Lingkungan merupakan bagian dari kehidupan anak didik. Di dalam lingkungan seorang anak didik saling berinteraksi antara lingkungan biotik dan abiotik. Selama hidup, anak didik tidak bisa menghindarkan diri dari 2 aspek yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap belajar anak didik diinstansi, yaitu :

- 1) Lingkungan alami atau lingkungan hidup adalah lingkungan tempat tinggal anak didik, hidup dan berusaha didalamnya.
- 2) Lingkungan sosial budaya merupakan suatu hidup dalam kebersamaan dan saling membutuhkan antara satu dengan lainnya.

Menurut Semiawan (2002) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:

- 1) Pemenuhan kebutuhan psikologi anak yang meliputi: kebutuhan primer, pangan, sandang dan perumahan serta kasih sayang, penghargaan terhadap dirinya serta peluang untuk mengaktualisasi diri.
- 2) Kemampuan intelektual, meliputi:
  - a) Kemampuan intelektual kognitif berupa intelegensi
  - b) Kemampuan intelektual non kognitif berupa emosi, motivasi, kepribadian serta pengaruh lingkungan.

Sikap mahasiswa merupakan gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi dengan cara relatif tetap terhadap objek, baik secara positif maupun negatif. Sikap mahasiswa yang positif terutama kepada dosen dan mata kuliah yang diterima merupakan tanda yang baik bagi proses belajar mahasiswa. Sebaliknya, sikap negatif yang diiringi dengan kebencian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

terhadap dosen dan mata kuliahnya menimbulkan kesulitan belajar mahasiswa tersebut, sehingga hasil belajar yang dicapai mahasiswa akan kurang memuaskan (Baiduri,2003,hal.33).

Bakat merupakan kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Menurut Semiawan (2002) bakat juga diartikan sebagai kemampuan individu untuk melakukan tugas tertentu tanpa banyak bergantung pada upaya pendidikan dan latihan (Semiawan,2002,hal.44). Peserta didik yang kurang atau tidak berbakat untuk suatu kegiatan belajar tertentu akan mengalami kesulitan dalam belajar dan membutuhkan tenaga serta waktu yang lebih banyak untuk menguasai kegiatan belajar tersebut (Saparahayu ningsih 2002.hal.67).

Minat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar mahasiswa. Mahasiswa yang menaruh minat besar terhadap bidang studi tertentu akan memusatkan perhatiannya lebih banyak dari pada mahasiswa lain, sehingga memungkinkan mahasiswa tersebut untuk belajar lebih giat dan pada akhirnya mencapai hasil belajar yang maksimal (Saparahayuningasih 2002.hal.69).

Lingkungan sosial mahasiswa di kampus adalah para guru atau dosen dan teman-teman, yang dapat mempengaruhi semangat belajar mahasiswa. Masyarakat, tetangga dan teman-teman sepermainan di sekitar perkampungan mahasiswa juga termasuk lingkungan sosial bagi mahasiswa. Namun lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar siswa ialah keluarga siswa itu sendiri. Sifat-sifat orang tua, praktik pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga, semuanya dapat memberi dampak baik dan buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai siswa (Goleman 2005.hal 90).

Tercapainya hasil belajar yang baik dipengaruhi oleh aktivitas mahasiswa dalam belajar. Strategi dan metode belajar adalah suatu upaya belajar yang digunakan mahasiswa untuk melakukan kegiatan belajar materi-materi pelajaran (Rosyidi 2002.hal 44). Ketepatan dalam memilih strategi dan metode belajar akan sangat mempengaruhi cara belajar yang sesuai dengan dirinya, maka mahasiswa akan semakin mudah dalam belajar dan mencapai tujuan belajarnya (Purwanto 2003,hal 70).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hal ini sejalan dengan yang menegaskan (Djamarah,1997) belajar sebagai serangkaian jiwa raga untuk perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor, perubahan yang terjadi itu sebagai akibat dari kegiatan belajar yang telah dilakukan oleh individu. Perubahan itu adalah hasil yang telah dicapai sebagai proses belajar (Sukriadi,dkk,2016,hal.67)

#### **d. Penilaian Hasil Belajar**

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (hal 120-121) mengungkapkan, bahwa untuk mengukur dan mengevaluasi hasil belajar siswa tersebut dapat dilakukan melalui tes prestasi belajar. Berdasarkan tujuan dan ruang lingkungnya, tes prestasi belajar dapat digolongkan ke dalam jenis penilaian, sebagai berikut:

- 1) Tes Formatif, penilaian ini dapat mengukur satu atau beberapa pokok bahasan tertentu dan tujuan untuk memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap pokok bahasan tersebut. Hasil tes ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dalam waktu tertentu.
- 2) Tes Subsumatif, tes ini meliputi sejumlah bahan pengajaran tertentu yang telah diajarkan dalam waktu tertentu. Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran daya serap siswa untuk meningkatkan tingkat prestasi belajar atau hasil belajar siswa. Hasil tes subsumatif ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan diperhitungkan dalam menentukan nilai rapor.
- 3) Tes Sumatif, tes ini diadakan untuk mengukur daya serap siswa terhadap bahan pokok-pokok bahasan yang telah diajarkan selama satu semester, satu atau dua bahan pelajaran. Tujuannya adalah untuk menetapkan tarap atau tingkat keberhasilan belajar siswa dalam satu periode belajar tertentu. Hasil dari tes sumatif ini dimanfaatkan untuk kenaikan kelas, menyusun peringkat (rangking) atau sebagai ukuran mutu sekolah.

#### **f. Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar**

Kegiatan belajar mengajar dalam kelas tidak hanya mengandalkan kognisi mahasiswa melainkan juga emosi. Faktor emosi ternyata ikut serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

mempengaruhi hasil belajar. Rasa takut, benci dan bosan terhadap bahan atau mata kuliah, sifat mudah putus asa di dalam menyelesaikan tugas, kecemasan yang terus menerus akan mempengaruhi hasil belajar.

Faktor-faktor non intelektual yang mempengaruhi hasil belajar adalah kecerdasan akademik, nilai diri yang rendah, hubungan dengan tokoh otoriter yang kurang sehat, hubungan interpersonal yang terhambat, konflik antara dua kebutuhan, pola kegiatan yang berorientasi sosial dan orientasi terhadap tujuan yang kurang realistis. kemampuan dalam mengolah kecerdasan emosional sangat mempengaruhi faktor-faktor non intelektual mahasiswa sehingga dapat juga berpengaruh terhadap hasil belajarnya. kemampuan dalam mengolah kecerdasan emosional sangat mempengaruhi faktor-faktor non intelektual mahasiswa sehingga dapat juga berpengaruh terhadap hasil belajarnya.

## B. Penelitian yang Relevan

Penelitian relevan merupakan tinjauan terhadap sejumlah penelitian atau kajian yang telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu guna menghindari kemungkinan duplikasi terhadap penelitian sejenis dan untuk membedakan antara penelitian sebelumnya dan sesudahnya. Pada bagian ini peneliti akan mengemukakan salah satu hasil kajian yang telah dilakukan terdahulu dan memiliki keterkaitan dengan permasalahan hubungan Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Morfologi Tumbuhan mahasiswa Prodi Tadris Biologi yang penulis teliti. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

Tabel.1.1 *State of the art this research*

No	Nama peneliti/tahun	Judul	Pendekatan & analisis	Hasil penelitian	Perbedaan
1	Suryati dan Ika, Universitas Diponegoro (2012)	Pengaruh kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi	Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif	Hasil dari penelitian ini adalah bahwa kecerdasan emosional tidak adanya	Perbedaan dengan penelitian sejenis dengan penelitian yang sedang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Lanjutan tabel 1.1

				pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi	peneliti kerjakan adalah penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif sedangkan penelitian yang peneliti lakukan menggunakan korelasional
2	Arum Purnaningtya & Suharto, smpn 4 Ungaran2009 /2010	Pengaruh kecerdasan emosi terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran seni budaya smp	Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif korelasional dengan pendekatan ex post facto,	Hasil dari penelitian ini bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara kecerdasan emosi dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran	Pendekatan penelitian ini memang samapendekatan korelasi namun fokus penelitiannya berbeda, fokus penelitian ini adalah bagaimana pengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Lanjutan tabel 1.1

				Seni Budaya SMP	sedangkan fokus penelitian peneliti adalah seberapa besar
3	Firdaus Daud,SMA 3 negeri kota palopo	Pengaruh kecerdasan emosional (EQ) dan motivasi belajar terhadap hasil belajar biologi	Penelitian ini menggunakan penelitian ex post facto yang bersifat korelasional	Hasil dari penelitian ini Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa SMA Negeri di kota Palopo berada dalam kualifikasi sedang sampai tinggi	Pendekatan penelitian ini memang sama pendekatan korelasi namun fokus penelitiannya berbeda, tempat, populasi dan sampel.

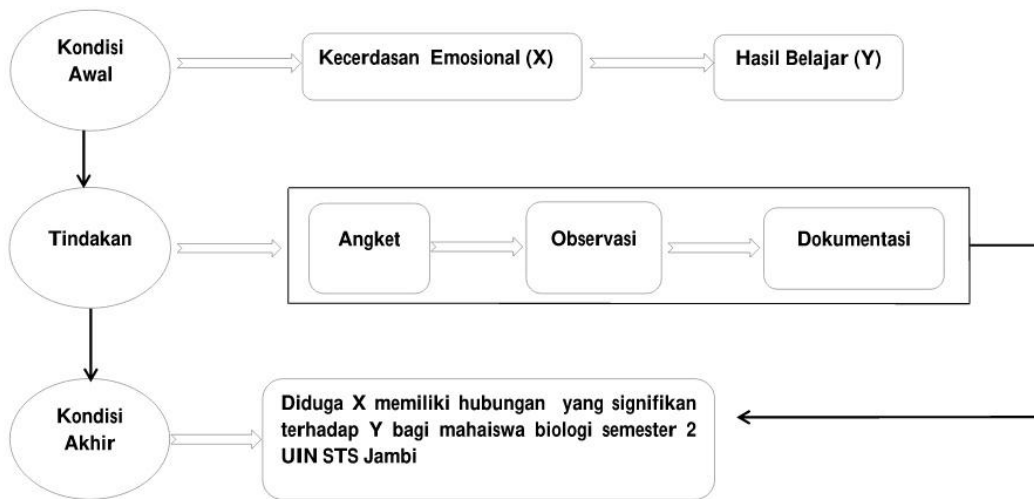
### C. Karangka Berfikir

Hasil belajar dengan kecerdasan emosional seorang mahasiswa. Tingkat keberhasilan dalam hasil belajar morfologi tumbuhan tergantung dari seberapa besar mahasiswa tersebut bisa mengendalikan kecerdasan emosionalnya. Semakin besar tingkat pengendalian kecerdasan emosionalnya akan semakin bagus hasil belajar yang didapat.

Variabel yang akan diselidiki dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (EQ). Variabel bebas (independen) adalah kecerdasan emosional (X) dan variabel terikat (dependen)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

hasil morfologi tumbuhan (Y). Kemampuan dalam mengendalikan kecerdasan emosional memiliki peran penting dalam menentukan hasil belajar morfologi tumbuhan.



Gambar 1. Kerangka Berfikir

#### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah atau *research questions*., dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan (Sugiyono,2008,hal.64)

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar Morfologi tumbuhan mahasiswa Prodi Tadris Biologi.

## BAB III METODE PENELITIAN

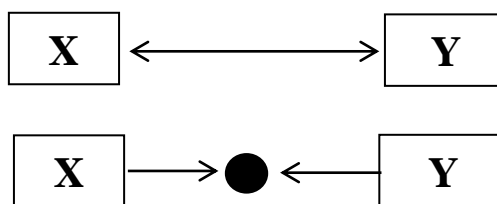
### A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi dengan sampel mahasiswa semester II Tadris Biologi 2017 di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi tahun 2018. Penelitian ini dilaksanakan semester genap pada bulan April sampai bulan Juni 2018.

### B. Desain Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang melibatkan pengukuran tingkatan suatu ciri tertentu. Penelitian kuantitatif mencakup setiap jenis penelitian yang didasarkan atas perhitungan persentase, rata-rata, dan perhitungannya, dengan kata lain penelitian ini menggunakan perhitungan angka atau kuantitas. Desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol.

Berdasarkan permasalahan yang dibahas peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat korelasi sejajar. Yaitu untuk mencari hubungan antara variabel X dan variabel Y.



Gambar 2. Variabel X dan variabel Y

Keterangan: X : Kecerdasan emosional  
Y : Hasil belajar morfologi tumbuhan

Sumber: Sugiono, 2012, hal.66

### C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Penentuan populasi dan sampel merupakan suatu proses dalam memilih suatu bagian yang representatif dari seluruh populasi.

Populasi adalah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran baik kualitatif maupun kuantitatif, dari pada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas (Husaini & Purnomo, 2009, hal. 41).

Populasi adalah keseluruhan gejala atau satuan yang ingin diteliti, dan dalam penelitian populasi ini dibedakan antara populasi secara umum dengan populasi target atau “*target population*”. Populasi target adalah populasi yang menjadi sasaran keberlakuan kesimpulan penelitian ini. Dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa Program Studi Tadris Biologi Semester II UIN STS Jambi.

Tabel 2.1 Keadaan Mahasiswa Semester II Lokal, a,b,c, dan d tahun 2017

No	Lokal	Jumlah Mahasiswa
1	Lokal A	26 orang
2	Lokal B	26 orang
3	Lokal C	27 orang
4	Lokal D	26 orang
<b>Jumlah</b>		<b>105 orang</b>

Sumber: Dokumen absen tiap lokal Tadris Biologi semester II

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2002, hal.109). Apabila jumlah responden kurang dari 100, sampel diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sedangkan apabila jumlah responden lebih dari 100, maka pengambilan sampel 10%-15%, atau 20%-25% atau lebih (Arikunto, 2002, hal 112). Cara pengambilan sampel ini menggunakan random sampling. Salah satu metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah sebagai berikut:

$$n = 25\% \times N$$

keterangan:

n=besar sampel

N=besar populasi

Berpijak pada pendapat tersebut maka pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah 25% dari populasi yang ada, akrena jumlah populasi melebihi 100 yaitu 105 mahasiswa. Maka penentuan jumlah sampel dapat dirumuskna sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= 25\% \times N \\ n &= 0,25 \times 105 \\ n &= 26,25 \\ &= 26 \end{aligned}$$

Tabel 2.2 Jumlah Sampel Penelitian

Lokal	Jumlah Siswa	Jumlah sampel (25% dari populasi)
A	26	6
B	26	7
C	27	7
D	26	6
Jumlah Keseluruhan	105	26

#### D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian sebagai alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Agar penelitian ini mendapatkan hasil yang sesuai dengan hipotesis yang telah penulis buat, instrumen yang penulis ambil untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini antara lain angket, obsevasi dan dokumentasi.

##### 1. Angket

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk jawabannya (Sugiyono,2012,hal.142).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket untuk mencari data langsung dari para mahasiswa yang peneliti ambil sebagai sampel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Peneliti menggunakan pernyataan-pernyataan yang diajukan dan jawabannya cukup memberikan tanda (x) atau (√).

## 2. Observasi

Observasi (*observation*) adalah suatu proses kompleks proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis (Sugiono,hal.42).

## 3. Dokumentasi

Merupakan data sekunder yang disimpan dalam bentuk dokumen atau file, buku, tulisan, notulen, rapat, majalah, surat kabar, dan lain sebagainya (Suharsono,2008,hal.104).

Teknik ini peneliti gunakan untuk memperoleh data jumlah mahasiswa, data nama-nama mahasiwa dan yang terpenting dokumen nilai-nilai ujian mahasiswa yang berhubungan dengan judul proposal yang peneliti buat.

## E. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 2.3 Skor skala likert (Sugiyono,2012,hal.135)

Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Kadang-kadang	3	3
Tidak setuju	2	4
Sangat tidak setuju	1	5

Kecerdasan emosional dapat diukur indikatornya meliputi 3 aspek, antara lain:

- 1) Mengenali diri sendiri
- 2) Mengetahui apa yang diinginkan
- 3) Mengetahui apa yang penting dalam diri sendiri

Tabel 2.4. Kisi-kisi instrumen untuk Kecerdasan emosional mahasiswa

No	Aspek	Indikator	Nomor item		Jumlah
			Positif	Negatif	
1	Mengenali diri sendiri	a. Kesadaran mengenali perasaan –perasaan diri sendiri	1, 2	3,4	18
		b. Keterampilan untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, pendapat, dan keyakinan	7, 6	5,9	
		c. Penilaian diri yang tinggi	8, 10	11, 13	
		d. Mempunyai sikap kemandirian	12, 15	17, 14	
		e. Memaksimalkan potensi diri sendiri	18	15	
2	Mengetahui yang diinginkan	Pengetahuan diri tentang tujuan-tujuan dan maksud – maksud pribadi	19, 21	20,22	4
3	Mengetahui yang penting dalam diri sendiri	Pengetahuan diri akan nilai-nilai pribadi	23	24	2

## F. Kalibrasi instrumen kecerdasan emosional

### 1. Validitas Angket

Tujuan uji validitas secara umum adalah untuk mengetahui apakah angket yang digunakan benar-benar valid untuk mengukur variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus *product moment* yaitu: (Anas Sudijono,2012,hal.206)

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

**Keterangan :**

- $r_{xy}$  = angka indeks korelasi “r” *Product moment*
- $N$  = *number of cases*
- $\sum xy$  = jumlah perkalian antara skor X dan skor Y
- $\sum x$  = jumlah seluruh skor X
- $\sum y$  = jumlah seluruh skor Y

Kriteria pengujiannya yaitu jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  berarti valid, sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  berarti tidak valid

**2. Reliabilitas Angket**

Uji reabilitas angket dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Alfa Cronbach, dengan rumus: (Suharsimi Arikunto,2010,hal.239)

$$r_i = \left( \frac{k}{k - 1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

**Keterangan:**

- $r_i$  = Reabilitas instrumen
- $k$  = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
- $\sum S_i^2$  = Jumlah Varians butir
- $S_t^2$  = Varians total

Untuk interpretasi terhadap  $r_i$ , digunakan tabel “ *r*” *product moment*, dengan terlebih dahulu mencari df-nya ( $df = N - nr$ ).

Kriteria pengujiannya, apabila  $r_i \geq r_{tabel}$  maka soal tersebut reliabel sebaliknya  $r_i < r_{tabel}$  maka soal tersebut tidak reliabel.

Dari hasil perhitungan reliabilitas angket untuk data kecerdasan emosional diperoleh harga  $r_{hitung}$  0,6564 sedangkan harga  $r_{tabel}$  sebesar 0,381. Dengan demikian harga  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka semua data kecerdasan emosional yang dianalisis dengan metode *alfa cronbach* adalah reliabel.



## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, katagori dan satuan uraian dasar yang membedakannya dengan penafsiran yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap hasil analisis, menjelaskan pola uraian dan mencari hubungan di antara dimensi-dimensi uraian.

Analisis data pada dasarnya memperkirakan atau dengan menentukan besarnya hubungan secara kuantitatif dari perubahan suatu (beberapa) kejadian terhadap sesuatu (beberapa) kejadian lainnya, serta memperkirakan atau meramalkan kejadian lainnya. Kejadian (*event*) dapat dinyatakan sebagai perubahan nilai variabel. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono).2012,hal.207).

### 1.Uji Prasyarat

#### a). Uji Normalitas

Uji Normalitas data dilakukan untuk mengetahui sampel data terdistribusi normal atau tidak. peneliti menggunakan rumus uji chi kuadrat yaitu: (Sudijono,2012,hal.379):

$$X^2 = \sum \frac{(f_0 - f_t)^2}{f_t}$$

Keterangan :

- $X^2$  = Harga Chi kuadrat yang dicari
- $f_0$  = Frekuensi yang diobservasi
- $f_t$  = Frekuensi teoritis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

hasil  $X^2_{hitung}$  dibandingkan dengan nilai  $X^2_{tabel}$ , dengan terlebih dahulu mencari  $db = k - 3$ . Dengan kriteria pengujiannya yaitu jika  $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ , maka distribusi data tidak normal dan jika  $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ , maka distribusi data normal.

### b). Uji homogenitas

uji homogenitas dilakukan untuk melihat apakah kedua kelompok data mempunyai varians yang homogenitas atau tidak. Uji homogenitas yang digunakan adalah uji F atau uji varians terbesar d banding dengan varians terkecil dengan menggunakan tabel F rumusnya adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

Membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ , dengan terlebih dahulu mencari  $db_{pembilang}$  (n-1) untuk varians terbesar dan  $db_{penyebut}$  (n-1) untuk varians terkecil. Kriteria pengujiannya yaitu jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka tidak homogen  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka homogen. (Riduwan,2012,hal.186)

### c). Uji Linieritas Data

uji lenieritas digunakan untuk mengetahui apakah metode regresi variabel X terhadap variabel Y berpola linier atau tidak. Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana, yaitu dengan menghitung  $F_{hitung}$  terlebih dahulu dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$$

Kemudian dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  dengan  $dk_{pembilang}$  (k - 2) dan  $dk_{penyebut}$  (n - k). Selanjutnya membandingkan  $F_{hitung}$  dengan kriteria pengujian jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka tidak berpola linier dan jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka berpola linier (Sugiyono,2010,hal.274).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## 2. Uji Hipotesis

Setelah data bersifat homogen, normal, dan berpola linier maka data tersebut dianalisis menggunakan rumus korelasi keefisien kontingensi untuk hasil belajar mahasiswa pada mata pelajaran morfologi tumbuhan. Alasan penulis menggunakan rumus korelasi koefisien kontingensi adalah karena dua buah variabel yang dikorelasikan berbentuk katagori, yaitu katagori tinggi, sedang, dan rendah. Adapun rumus koefisien kontingensi (C) yang digunakan adalah:

$$C = \frac{X^2}{X^2 + N}$$

Keterangan:

C = Koefisien kontingensi

$X^2$  = Harga kai kuadrat

N = Jumlah data

$X^2$  dapat diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_t)^2}{f_t}$$

Untuk memberikan interpretasi terhadap angka indeks, korelasi kontingensi (C), maka harga (C) terlebih dahulu diubah menjadi phi ( $\Phi$ ) dengan rumus:

$$\Phi = \frac{C}{\sqrt{1 - C^2}}$$

Keterangan :

$\Phi$  = Koefisien phi

C = Koefisien kontingensi

Kemudian untuk mengetahui kuat lemahnya korelasi antara variabel X dan variabel Y dapat diketahui dengan melihat besar kecilnya angka indeks

korelasi melalui hasil analisis yang dikonsultasikan dengan tabel nilai “r” *product moment* dengan df sebesar  $N - nr$ . Jika angka indeks korelasi yang kita peroleh dalam perhitungan (dalam hal ini adalah C yang diubah menjadi phi dan “dianggap”  $r_{xy}$ ) itu sama dengan atau lebih besar dari pada  $r_{tabel}$ , maka hipotesis nihil ditolak dan apabila lebih kecil dari pada  $r_{tabel}$  maka hipotesis nihil diterima (Sudijono,2012,hal.253-254).

Tabel 2.5 Interpretasi koefisien korelasi nilai  $r_{xy}$  (Riduwan,2012,hal.228)

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Riduan, dasar-dasar statistik. hal 228.

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = besarnya koefisien penentu (determinan)

r = koefisien korelasi

## H. Hipotesis Statistik

Hipotesis merupakan kesimpulan sementara yang masih harus diuji kebenarannya. Ada dua jenis hipotesis, yaitu  $H_0$  adalah hipotesis null dan  $H_1$  adalah hipotesis alternatif.

$$H_a : \rho \neq 0$$

$$H_0 : \rho = 0$$

- Ha : Terdapat hubungan antara kecerdasan emosional (variabel X)  
Dengan hasil belajar morfologi tumbuhan (variabel Y)
- Ho : Tidak ada hubungan antara kecerdasan emosional (variabel X)  
dengan hasil belajar morfologi tumbuhan (variabel Y).
- $\rho$  : Nilai korelasi dalam formula yang dihipotesiskan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

Data penelitian yang dideskripsikan terdiri dari dua variabel yaitu variabel X (kecerdasan emosional) dan variabel Y (hasil belajar mahasiswa) pada mata kuliah morfologi tumbuhan semester II jurusan biologi di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penelitian ini dilakukan untuk mencari hubungan Kecerdasan Emosional (EQ) dengan Hasil Belajar Morfologi Tumbuhan Mahasiswa Program Studi Tadris Biologi.

Data hasil penelitian untuk kecerdasan emosional diperoleh dari angket yang disebarakan pada semua mahasiswa yang menjadi sampel, namun sebelum angket tersebut disebarakan kepada responden yang sebenarnya penulis menyebarkan angket pada mahasiswa jurusan biologi semester II lokal A,B,C,D di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi untuk menguji kelayakan instrumen. Sedangkan data hasil penelitian untuk hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah morfologi tumbuhan diperoleh dari dokumen dosen morfologi tumbuhan yaitu berupa hasil MID semester dan ujian semester morfologi tumbuhan.

#### 1. Skor kecerdasan emosional mahasiswa jurusan biologi semester II UIN STS Jambi

Data dari hasil pengisian angket kecerdasan emosional mahasiswa jurusan biologi semester II lokal A,B,C,D yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skor kecerdasan emosional mahasiswa jurusan biologi semester II

No	Nama	Lokal	Skor
1	ALA	A	78
2	AA	A	76
3	AC	A	82
4	DS	A	71
5	FLA	A	75
6	F	A	81

Lanjutan tabel 3.1

7	AN	B	70
8	AIYS	B	85
9	DQ	B	70
10	DS	B	63
11	EL	B	74
12	DQ	B	65
13	W	B	67
14	Y	C	70
15	DWV	C	72
16	M	C	72
17	NLU	C	61
18	RA	C	74
19	SRNP	C	61
20	HA	C	75
21	FA	D	68
22	SR	D	75
23	SK	D	75
24	AS	D	90
25	DA	D	76
26	SH	D	78

a. Sebaran Data

78    76    82    71    75    81    70    85    70  
 63    74    65    67    70    72    72    61    74  
 61    75    68    75    75    90    76    78

b. Menentukan skor tertinggi (H) dan skor terendah (L)

Skor tertinggi (H) : 90

Skor terendah (L) : 61

c. Menentukan rentangan (R)

$$R = H - L + 1$$

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

$$= 90 - 61 + 1$$

$$= 29 + 1$$

$$= 30$$

d. Menentukan banyak kelas (K)

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 26$$

$$= 1 + 4,6692$$

$$= 5,6692$$

$$= 6$$

e. Menentukan panjang kelas atau interval (i)

$$i = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{30}{6} = 5$$

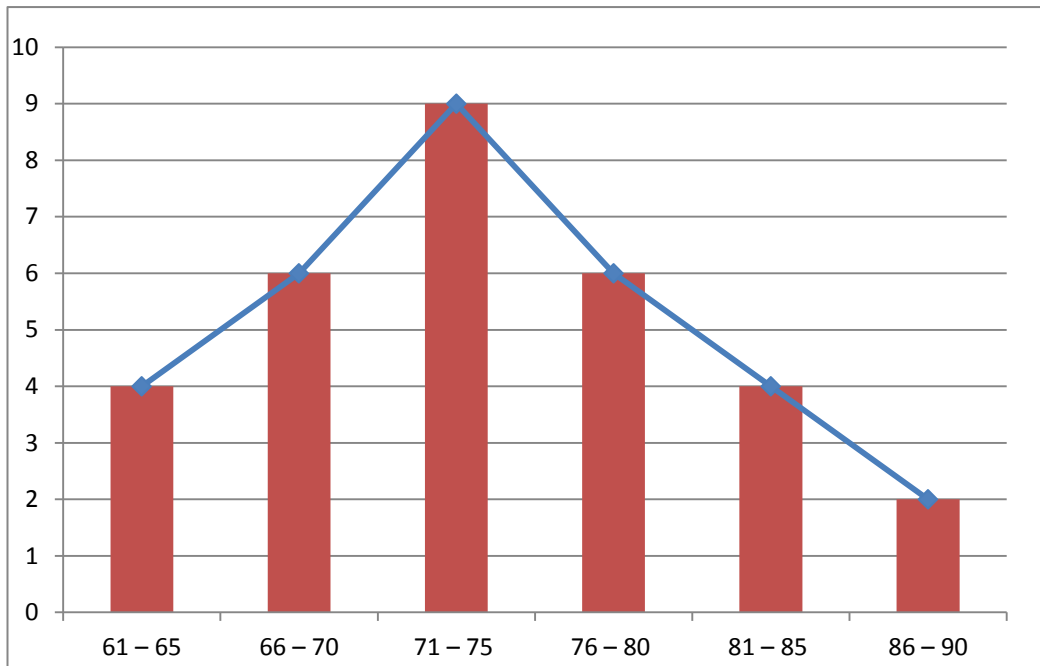
f. Membuat tabel distribusi frekuensi

Tabel 3.2 Distribusi frekuensi kecerdasan emosional lokal A,B,C,D

No	Interval	F	X	X'	fX'	X' <sup>2</sup>	fX' <sup>2</sup>	fk <sub>b</sub>	fk <sub>a</sub>
1	61 – 65	4	63	+3	12	9	36	26	-3
2	66 – 70	6	68	+2	12	4	24	22	3
3	71 – 75	9fa	73	+1	9	1	9	16	9
4	76 – 80	6	78(M)	0	0	0	0	7	18
5	81 – 85	4fb	83	-1	-4	1	4	1	24
6	86 – 90	2	88	-2	-4	4	8	-3	26
	Jumlah	30			$\sum fX' = +25$		$\sum fX'^2 = 81$		



g. Membuat grafik Poligon



Gambar 3. Grafik Kecerdasan Emosional

h. Mencari mean

$$\begin{aligned}
 M_x &= M' + i \left( \frac{\sum f x'}{N} \right) \\
 &= 78 + 5 \left( \frac{25}{26} \right) \\
 &= 78 + 5 (0,96) \\
 &= 78 + 4,8 \\
 &= 82,8
 \end{aligned}$$

i. Mencari median

$$\begin{aligned}
 Mdn &= u - \left( \frac{\frac{1}{2}N - fka}{fi} \right) \times i \\
 &= 80,5 - \left( \frac{\frac{1}{2}26 - 9}{6} \right) \times 5 \\
 &= 80,5 - (0,66 \times 5) \\
 &= 80,5 - 3,3
 \end{aligned}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

$$= 77,2$$

j. Mencari Modus

$$\begin{aligned} Mo &= u - \left( \frac{fb}{fa+fb} \right) \times i \\ &= 80,5 - \left( \frac{4}{9+4} \right) \times 5 \\ &= 80,5 - (0,3 \times 5) \\ &= 80,5 - 1,5 \\ &= 79 \end{aligned}$$

k. Mencari standar deviasi

$$\begin{aligned} SD_x &= \sqrt{\frac{\sum f x'^2}{26} - \left( \frac{\sum f x'}{26} \right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{81}{26} - \left( \frac{25}{26} \right)^2} \\ &= \sqrt{3,115 - (0,96)^2} \\ &= \sqrt{3,115 - 0,9216} \\ &= \sqrt{2,1934} \\ &= 5 \times 1,4810 \\ &= 7,405 \end{aligned}$$

l. Mencari standar eror

$$\begin{aligned} SE_{ml} &= \frac{SD}{\sqrt{N-1}} \\ &= \frac{7,405}{\sqrt{26-1}} \\ &= \frac{7,405}{\sqrt{25}} \\ &= \frac{7,405}{5} \\ &= 1,481 \end{aligned}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Dari data kecerdasan emosional yang diperoleh di atas, dapat dikelompokkan dalam katagori tinggi, sedang, dan rendah dengan menggunakan patokan konversi sebagai berikut:

Untuk kelompok katagori tinggi adalah  $(M + 1 \times SD)$  ke atas yaitu:

$$82,8 + (1 \times 7,405) = 82,8 + 7,405 = 90,26 = 90$$

Untuk kelompok katagori rendah adalah  $(M - 1 \times SD)$  kebawah yaitu:

$$82,8 - (1 \times 7,405) = 82,8 - 7,405 = 73,395 = 74$$

Dengan demikian dapat diketahui untuk kelompok katagori sedang yaitu skor antara 75 - 89

Tabel. 3.4 Nilai dan katagori kecerdasan emosional mata kuliah morfologi tumbuhan semester II lokal A, B,C, dan D

No	Katagori dan Nilai	Frekuensi	Persentasi %
1	Tinggi ( 91 )	0	0%
2	Sedang ( 75 – 90 )	12	46%
3	Rendah ( 61 – 74 )	14	54%
	<b>Jumlah</b>	<b>26</b>	<b>100%</b>

## 2. Skor hasil belajar morfologi tumbuhan semester II lokal A,B,C dan D UIN STS Jambi

Data hasil belajar morfologi tumbuhan semester II lokal A,B,C dan D yang diperoleh dari hasil pengambilan data melalui dokumen atau arsip dosen morfologi tumbuhan sebagai berikut:

Tabel 3.5 Skor Hasil Belajar Morfologi tumbuhan Semester II loka A,B,C,D

No	Nama	Lokal	Skor
1	ALA	A	75
2	AA	A	82
3	AC	A	84
4	DS	A	76
5	FLA	A	82

6	F	A	80
7	AN	B	81
8	AIYS	B	75
9	DQ	B	80
10	DS	B	84
11	EL	B	85
12	DQ	B	80
13	W	B	78
14	Y	C	75
15	DWV	C	80
16	M	C	83
17	NLU	C	78
18	RA	C	76
19	SRNP	C	77
20	HA	C	71
21	FA	D	81
22	SR	D	75
23	SK	D	81
24	AS	D	82
25	DA	D	80
26	SH	D	70

a. Sebaran data

75    82    84    76    82    80    81    75    80    84  
 85    80    78    75    80    83    78    76    77    71  
 81    75    81    82    80    70

b. Menentukan skor tertinggi (H) dan skor Terendah (L)

Skor tertinggi (H) : 85

Skor terendah (L) : 70

c. Menentukan rentangan (R)

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 85 - 70 + 1 \\ &= 15 + 1 \\ &= 16 \end{aligned}$$

d. Menentukan banyak kelas (K)

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 26 \\ &= 1 + 4,6694 \\ &= 5,6694 \\ &= 6 \end{aligned}$$

e. Menentukan panjang kelas atau interval (i)

$$\begin{aligned} i &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{20}{6} \\ &= 3,334 = 4 \end{aligned}$$

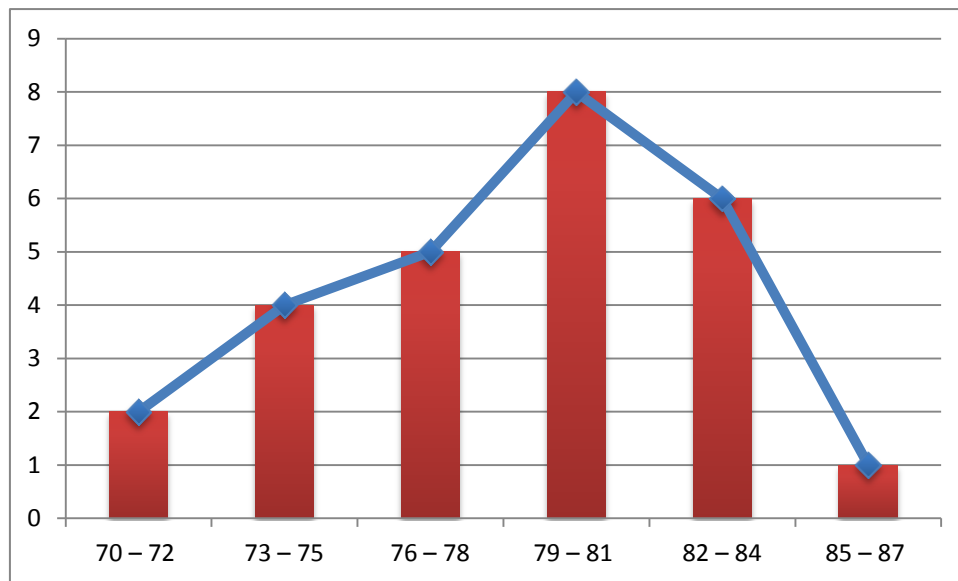
f. Membuat tabel distribusi frekuensi

Tabel 3.6 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Morfologi Tumbuhan semester II  
Lokal A,B,C dan D

No	Interval	F	Y	Y'	fY'	Y' <sup>2</sup>	fY' <sup>2</sup>	fk <sub>b</sub>	fk <sub>a</sub>
1	70 – 72	2	71	+3	6	9	18	26	-1
2	73 – 75	4	74	+2	8	4	16	24	3
3	76 – 78	5fa	77	+1	5	1	5	19	8
4	79 – 81	8	80(M)	0	0	0	0	11	19
5	82 – 84	6fb	83	-1	-6	1	6	3	25
6	85 – 87	1	86	-2	-2	4	4	-3	26
	Jumlah	26			∑fy' = +11		∑fy' <sup>2</sup> = 49		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

### g. Membuat Grafik Poligon



Gambar.4 Grafik Hasil Belajar Morfologi tumbuhan

### h. Mencari Mean

$$\begin{aligned}
 Mx &= M' + i \frac{\sum fy'}{N} \\
 &= 80 + 4 \frac{11}{26} \\
 &= 80 + 4 (0,42) \\
 &= 80 + 1,68 \\
 &= 81,68
 \end{aligned}$$

### i. Mencari median

$$\begin{aligned}
 Mdn &= u - \left( \frac{\frac{1}{2}N - fka}{fi} \right) \times i \\
 &= 80 - \left( \frac{\frac{1}{2}26 - 8}{8} \right) \times 4 \\
 &= 80 - (0,625 \times 4) \\
 &= 80 - 2,5 \\
 &= 77,5
 \end{aligned}$$

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

j. Mencari Modus

$$\begin{aligned} Mo &= u - \left(\frac{6}{5+6}\right) \times i \\ &= 80 - \left(\frac{6}{5+6}\right) \times 4 \\ &= 80 - (0,54 \times 4) \\ &= 80 - 2,16 \\ &= 77,84 \end{aligned}$$

k. Mencari standar deviasi

$$\begin{aligned} SDx &= \sqrt{\frac{\sum f y_i^2}{26} - \left(\frac{\sum f y_i}{26}\right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{49}{26} - \left(\frac{11}{26}\right)^2} \\ &= \sqrt{1,88 - 0,1849} \\ &= \sqrt{1,6951} \\ &= 4 \times 1,3019 \\ &= 5,2076 \\ &= 5,21 \end{aligned}$$

l. Mencari standar eror

$$\begin{aligned} SE_{m1} &= \frac{SD}{\sqrt{N-1}} = \frac{5,21}{\sqrt{26-1}} \\ &= \frac{5,21}{\sqrt{25}} \\ &= \frac{5,21}{5} \\ &= 1,042 \end{aligned}$$

Dari data hasil belajar morfologi tumbuhan yang diperoleh diatas, dapat dikelompokkan dalam katagori tinggi, sedang, dan rendah dengan menggunakan patokan konversi sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Untuk kelompok katagori tinggi adalah  $(M + 1 \times SD)$  ke atas yaitu:

$$81,68 + (1 \times 5,21) = 81,68 + 5,21 = 86,89 = 87$$

Untuk kelompok katagori rendah adalah  $(M - 1 \times SD)$  dibawah yaitu:

$$81,68 - (1 \times 5,21) = 81,68 - 5,21 = 76,47 = 77$$

Dengan demikian dapat diketahui untuk kelompok katagori sedang yaitu skor antara 78 – 86.

Tabel 3.7 Nilai dan Katagori Hasil Belajar Morfologi Tumbuhan Semester II

No	Katagori dan Nilai	Frekuensi	Persentase %
1	Tinggi ( 87 )	0	0%
2	Sedang (78 – 86 )	17	65%
3	Rendah (70 – 77 )	9	35%
	<b>Jumlah</b>	<b>26</b>	<b>100%</b>

**3. Skor signifikan hubungan antara kecerdasan emosional (X) dengan hasil belajar (Y) morfologi tumbuhan mahasiswa prodi tadaris biologi fakultas tarbiyah dan keguruan UIN STS JAMBI (taraf signifikansi 5% - 1%)**

Hasil pengolahan data skor kecerdasan emosional mahasiswa semester II pada mata kuliah morfologi tumbuhan yang berjumlah 26 mahasiswa sebagai sampel terdiri dari tiga kelompok katagori, yaitu katagori tinggi sebanyak 1 mahasiswa dengan persentase 4%, kelompok katagori sedang sebanyak 11 mahasiswa dengan persentase 52%, dan kelompok katagori rendah 14 mahasiswa dengan persentase 54%. Sedangkan hasil pengolahan data untuk skor hasil belajar morfologi tumbuhan berjumlah 26 mahasiswa sebagai sampel terdiri dari tiga kelompok katagori, yaitu kelompok katagori tinggi sebanyak 0 mahasiswa dengan persentase 0%, kelompok katagori sedang sebanyak 17 mahasiswa dengan persentase 65%, dan kelompok katagori rendah sebanyak 9 mahasiwa dengan persentase 35%.



Tabel 3.8 hubungan kecerdasan emosional dengan hasil belajar

kecerdasan emosional hasil belajar	Tinggi (90)	Sedang (75 – 89)	Rendah (61 – 74)	Jumlah
Tinggi (87 )	0	0	0	0
Sedang ( 78 – 86 )	0	6	6	12
Rendah (70 – 77 )	0	11	3	14
Jumlah	0	17	9	26

Untuk mengetahui kuat lemahnya korelasi antara variabel X dengan variabel Y dapat diketahui dengan melihat besar kecilnya angka indeks korelasi hasil analisis, yang kemudian dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi nilai “r”. Sehingga dapat diketahui bahwa antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar morfologi tumbuhan tergolong korelasi yang lemah.

Untuk menyatakan besar kecilnya kedekatan variabel X terhadap variabel Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Karena diatas telah dijelaskan bahwa harga phi ( $\Phi$ ) dianggap dengan harga  $r_{xy}$  maka:

$$\begin{aligned} KP &= 0,323^2 \times 100\% \\ &= 0,1044 \times 100\% \\ &= 10,44\% \end{aligned}$$

Jadi kedekatan variabel X terhadap variabel Y sebesar 10,44%, berarti hanya 10,44% hasil belajar morfologi tumbuhan ditentukan oleh kecerdasan emosional mahasiswa dan 89,56% ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien determinan dari variabel independen bernilai positif. Artinya kepercayaan diri dan kecerdasan emosi secara bersama-sama memberikan kontribusi dan pengaruh positif terhadap hasil belajar

## B. Uji Hipotesis

Setelah data dari lapangan terkumpul maka data tersebut dianalisis secara kuantitatif, analisis ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis dan menjawab rumusan masalah yang telah diajukan. Namun sebelum dilakukan analisis data lebih lanjut, maka data terlebih dahulu perlu dilakukan uji normalitas, uji homogenitas dan uji linieritas.

### 1. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk melihat sampel berdistribusi normal atau tidak. Dari perhitungan uji normalitas data kecerdasan emosional (variabel  $x$ ) diperoleh harga  $X^2_{hitung}$  sebesar 1,8405. Apabila harga  $X^2_{hitung}$  tersebut dibandingkan dengan harga  $X^2_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan 1% dengan  $db = k - 3 = 6 - 3 = 3$  maka diperoleh harga  $X^2_{tabel}$  signifikansi 5% sebesar 7,815 dan harga  $X^2_{tabel}$  pada taraf signifikansi 1% sebesar 11,345. Dengan demikian harga  $X^2_{hitung}$  lebih kecil dari pada harga  $X^2_{tabel}$  baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1% ( $7,815 > 1,8405 < 11,345$ ). Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data kecerdasan emosional adalah **berdistribusi normal**.

Berdasarkan perhitungan uji normalitas data hasil belajar morfologi tumbuhan (variabel  $Y$ ) diperoleh  $X^2_{hitung}$  sebesar 1,8021. Apabila harga  $X^2_{hitung}$  tersebut dibandingkan dengan harga  $X^2_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan 1% dengan  $db = k - 3 = 6 - 3 = 3$ . Maka diperoleh harga  $X^2_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 7,815 dan harga  $X^2_{tabel}$  pada taraf signifikansi 1% sebesar 11,345. Dengan demikian harga  $X^2_{hitung}$  lebih kecil dari pada harga  $X^2_{tabel}$  baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1% ( $7,815 > 1,8021 < 11,345$ ). Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data hasil belajar morfologi tumbuhan adalah **berdistribusi normal**.

Dari pembahasan diatas dapat dipahami bahwa data variabel  $X$  dan  $Y$  berdistribusi normal, maka hal tersebut memberikan pengertian bahwa data diperoleh memenuhi syarat untuk dilakukan analisis lebih lanjut. Untuk perhitungan uji normalitas data kedua variabel tersebut dapat dilihat pada lampiran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari kedua variabel memiliki varians yang homogen atau tidak. Setelah data dari kedua variabel tersebut berdistribusi normal maka dilanjutkan dengan menguji homogenitas pada data dari kedua variabel tersebut. Dari perhitungan uji homogenitas yang dilakukan penulis diperoleh harga  $F_{hitung}$  sebesar 2,414 apabila  $F_{hitung}$  tersebut dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan 1% dengan  $db_{pembilang} = n - 1 = 26 - 1 = 25$  ( untuk varians terbesar) dan  $db_{penyebut} = n - 1 = 26 - 1 = 25$  ( untuk varians terkecil), maka diperoleh harga  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar dan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 1% sebesar 2,01. Dengan demikian harga  $F_{hitung}$  lebih kecil dari pada harga  $F_{tabel}$  baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf 1% (  $1,96 > 2,03 < 2,61$  ). Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data dari variabel X dan Y memiliki varians yang **homogen**. Untuk perhitungan uji homogenitas data dari kedua variabel tersebut dapat dilihat pada lampiran. 3

## 3. uji linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen dimanipulasi/dirubah – rubah atau dinaik turunkan. Setelah data dari kedua variabel tersebut berdistribusi normal atau memiliki varians yang homogen maka dapat dilanjutkan dengan menguji linieritas data dari kedua variabel tersebut. Dari perhitungan uji linieritas yang dilakukan penulis diperoleh harga  $F_{hitung}$  sebesar 3,3 apabila  $F_{hitung}$  tersebut dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan 1% dengan  $db_{pembilang} = k - 2 = 16 - 2 = 14$  dan  $db_{penyebut} = n - k = 26 - 14 = 11$  maka diperoleh harga  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar sebesar 3,64 dan pada taraf signifikansi 1% sebesar 4,05. Dengan demikian harga  $F_{hitung}$  lebih kecil dari pada harga  $F_{tabel}$  baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1% atau (  $3,64 > 3,3 < 4,05$  ). Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data dari variabel X dan variabel Y berpola **linier**. Untuk perhitungan uji linier data dari kedua variabel tersebut dapat dilihat pada halaman lampiran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

#### 4. Uji Hipotesis

Setelah data dari kedua variabel berdistribusi normal, memiliki varians yang homogen, dan berpola linier maka dapat dilanjutkan dengan uji hipotesis. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis adalah analisis korelasional dengan menggunakan rumus korelasi koefisien kontingensi.

Hasil pengolahan data skor kecerdasan emosional mahasiswa semester II pada mata kuliah morfologi tumbuhan yang berjumlah 26 mahasiswa sebagai sampel terdiri dari tiga kelompok katagori, yaitu katagori tinggi sebanyak 1 mahasiswa dengan persentase 4%, kelompok katagori sedang sebanyak 11 mahasiswa dengan persentase 52%, dan kelompok katagori rendah 14 mahasiswa dengan persentase 54%. Sedangkan hasil pengolahan data untuk skor hasil belajar morfologi tumbuhan berjumlah 26 mahasiswa sebagai sampel terdiri dari tiga kelompok katagori, yaitu kelompok katagori tinggi sebanyak 0 mahasiswa dengan persentase 0%, kelompok katagori sedang sebanyak 17 mahasiswa dengan persentase 65%, dan kelompok katagori rendah sebanyak 9 mahasiswa dengan persentase 35%.

Selanjutnya untuk melihat hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar morfologi tumbuhan dapat dilihat pada lampiran

Tabel 3.8 hubungan kecerdasan emosional dengan hasil belajar

kecerdasan emosional hasil belajar	Tinggi (90)	Sedang (75 – 89)	Rendah (61 – 74)	Jumlah
Tinggi (87 )	0	0	0	0
Sedang ( 78 – 86 )	0	6	6	12
Rendah (70 – 77 )	0	11	3	14
Jumlah	0	17	9	26

Berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien determinan dari variabel independen bernilai positif. Artinya kepercayaan diri dan kecerdasan emosi secara bersama-sama memberikan kontribusi dan pengaruh positif terhadap hasil belajar. Selanjutnya untuk rata-rata nilai tes mahasiswa tergolong

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

baik serta mahasiswa sangat percaya diri ketika mengerjakan soal-soal, hal ini disebabkan karena proses pembelajaran di kelas dan cara mengajar dosen disukai oleh mahasiswa. Hal ini disebabkan karena kecerdasan emosi mahasiswa sudah baik. Terlihat dari hasil kuesioner dalam penelitian ini, cara mahasiswa dalam bergaul dan berdiskusi kelompok, serta cara mahasiswa dalam menyampaikan materi atau mempresentasikan pembelajaran dengan jelas kepada temannya. Apabila ada mahasiswa mengalami kesalahan dalam mempresentasikan, teman satu kelompoknya membantu untuk memperbaiki. Kemudian mahasiswa selalu memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya apabila mengalami kesulitan dalam memahami materi yang telah disampaikan, sehingga dapat meningkatkan rasa ingin tahu mahasiswa terhadap suatu masalah yang dihadapinya serta meningkatkan kecerdasan emosi. Selain itu mahasiswa sering mengikuti kegiatan seminar atau workshop menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan mengajar yang dimiliki dapat diterapkan saat pembelajaran di kelas.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Kecerdasan merupakan salah satu faktor dari dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi hasil belajar meskipun tidak terlalu besar pengaruhnya, untuk itu mahasiswa juga perlu memperhatikan kemampuan yang dimiliki setiap mahasiswa agar kemampuan mahasiswa tersebut dapat dikembangkan kearah yang positif. Kecerdasan emosional atau *Emotional Quotient (EQ)* adalah kemampuan untuk mengenali, mengendalikan dan menata perasaan sendiri dan perasaan orang lain.yang di dalamnya terdiri dari berbagai kemampuan untuk dapat memotivasi diri sendiri, bertahan menghadapi frustrasi atau dorongan hati,yang terpenting untuk meraih sukses dalam suatu kehidupan, dan mencapai tujuan meraih suatu keberhasilan.

Belajar merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan belajar yang terprogram dan terkontrol yang disebut kegiatan pembelajaran atau keadaan intruksional, tujuan belajar adalah ditetapkan lebih dahulu oleh pendidik. Anak yang berhasil dalam belajar ialah yang berhasil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan intruksional (Bloom, 2002, hal. 80).

Ada beberapa faktor yang berhubungan dengan hasil belajar salah satunya adalah faktor lingkungan, karena lingkungan inilah yang bisa merubah hasil belajar kita apakah jauh lebih baik atau sebaliknya. Lingkungan merupakan bagian dari kehidupan anak didik. Di dalam lingkungan seorang anak didik saling berinteraksi antara lingkungan biotik dan abiotik. Selama hidup, anak didik tidak bisa menghindarkan diri dari 2 aspek yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap belajar anak didik diinstansi, yaitu : Lingkungan alami atau lingkungan hidup adalah lingkungan tempat tinggal anak didik, hidup dan berusaha didalamnya. Lingkungan sosial budaya merupakan suatu hidup dalam kebersamaan dan saling membutuhkan antara satu dengan lainnya.

Hasil belajar mahasiswa banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari faktor internal maupun faktor eksternal yang sangat mempengaruhi keberhasilan belajar mahasiswa walaupun tidak dipungkiri bahwa faktor eksternal mempunyai andil dalam menentukan keberhasilan belajar. Proses pembelajaran tidak hanya membutuhkan kecerdasan intelektual saja namun ada kecerdasan lainnya yang berperan penting dalam proses pembelajaran yaitu kecerdasan emosional.

Penelitian ini membahas tentang hubungan kecerdasan emosional dengan hasil belajar Morfologi Tumbuhan semester II di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat korelasional dengan metode non- eksperimen. Tujuan penelitian ini ingin mengetahui hubungan antara variabel kecerdasan emosional (variabel bebas) dengan hasil belajar morfologi tumbuhan (variabel terikat). Pemilihan variabel bebas seperti yang disebutkan di atas berdasarkan asumsi bahwa hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah morfologi tumbuhan akan meningkat apa bila diimbangi dengan kecerdasan emosional yang baik. Populasi dala penelitian ini adalah mahasiswa semester II tahun 2018 di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang berjumlah 105 mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini yaitu 25% dari seluruh populasi, yang berjumlah 26 mahasiswa. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah metode kuisisioner (angket). Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan korelasi koefisien kontingensi. Hasil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

analisis korelasi koefisien kontingensi terdapat hubungan positif yang rendah antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar morfologi tumbuhan. Besarnya hubungan ditunjukkan oleh sumbangan dari variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu sebesar 10,44%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut peneliti menyimpulkan bahwa semakin tinggi kepercayaan diri dan kecerdasan emosi maka semakin tinggi hasil belajar mahasiswa. Sebaliknya apabila semakin rendah kepercayaan diri dan kecerdasan emosi rendah pula hasil belajar mahasiswa rendah.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian Arum Purnaningtya & Suharto, smpn 4 Ungaran 2009/2010 dan (Goleman, 2005, hal. 90) menyatakan bahwa pendidikan yang disertai emosi cenderung lebih mudah dan kuat diingat. Prestasi dan keberhasilan mahasiswa dalam belajar tidak hanya ditentukan oleh kecerdasan intelektual melainkan juga ditentukan oleh keselarasan perkembangan antara kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional.

Hasil belajar mahasiswa banyak dipengaruhi oleh faktor baik dari faktor internal maupun faktor eksternal yang sangat mempengaruhi keberhasilan belajar mahasiswa. Proses pembelajaran tidak hanya membutuhkan kecerdasan intelektual saja namun ada kecerdasan lainnya yang berperan penting dalam proses pembelajaran yaitu kecerdasan emosional. Goleman (2005) menjelaskan bahwa didalam kecerdasan emosional mencakup lima wilayah utama yaitu kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati dan keterampilan sosial (Goleman, 2005, hal. 116)

#### 1. Kesadaran diri

Mahasiswa mampu menyadari alasan atau sebab yang membuat mahasiswa marah atau senang sehingga, mahasiswa mampu mengkondisikan dirinya dalam situasi apapun. Keadaan tertentu terkadang membuat mahasiswa kesulitan untuk menyelesaikan pekerjaan dan tugasnya sebagai mahasiswa, keadaan ini dipicu karena mahasiswa masih kesulitan untuk memahami perasaannya saat menghadapi masalah dan mahasiswa sulit untuk melupakan masalah yang tidak menyenangkan yang pernah dialami oleh mahasiswa.

#### 2. Pengaturan diri

Mahasiswa mampu mengendalikan emosinya sehingga berdampak positif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

pada pelaksanaan proses pembelajaran, pelaksanaan tugas serta mahasiswa mampu memenuhi tuntutan-tuntutan yang diajukan dosen kepada mahasiswa. Kecerdasan intelektual bila tidak disertai dengan pengelolaan emosi yang baik tidak akan menghasilkan seorang mahasiswa yang sukses dalam belajarnya. Mahasiswa yang mampu mengatur dirinya dengan baik sanggup menunda kenikmatan sebelum tercapainya suatu sasaran dan mampu segera pulih dari tekanan emosi.

### 3. Motivasi

Motivasi menimbulkan sikap optimis saat mahasiswa merasa tujuannya dalam proses pembelajaran tidak tercapai, kegigihan dalam memperjuangkan sasaran walaupun ada halangan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

### 4. Empati

Setiap hubungan merupakan akar kepedulian berasal dari penyesuaian emosional dari kemampuan untuk berempati.

### 5. Ketrampilan sosial

Mahasiswa yang hebat dalam ketrampilan membina hubungan akan sukses dalam bidang apapun, karena keahliannya menggaet orang lain untuk ikut bekerjasama.

Penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan kecerdasan emosional yaitu penelitian yang dilakukan Suryati dan Ika. Penelitian yang dilakukan Suryati dan Ika. Bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi Universitas Diponegoro. Penelitian yang digunakan Suryati dan Ika menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa kecerdasan emosional tidak adanya pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Penelitian yang dilakukan Arum Purnaningtya & Suharto, bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh kecerdasan emosi terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran seni budaya smpn 4 Ungaran 2009/2010. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif korelasional dengan pendekatan ex post facto. Hasil dari penelitian ini bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara kecerdasan emosi dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran Seni Budaya SMP.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Penelitian ini dilakukan Firdaus Daud, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh kecerdasan emosional (EQ) dan motivasi belajar terhadap hasil belajar biologi SMA 3 Negeri Kota Palopo. Penelitian ini menggunakan penelitian ex post facto yang bersifat korelasional. Hasil dari penelitian ini Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa SMA Negeri di kota Palopo berada dalam kualifikasi sedang sampai tinggi.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dari pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi atau hubungan positif yang rendah antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar morfologi tumbuhan mahasiswa Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi semester II dan korelasi tersebut rendah. Artinya kecerdasan emosional yang dimiliki oleh setiap mahasiswa ada pengaruhnya terhadap hasil belajar mahasiswa dan berperan dalam meningkatkan hasil belajarnya. Meskipun pengaruhnya kecil mahasiswa disarankan untuk dapat meningkatkan kecerdasan emosionalnya.

### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut:

1. kecerdasan emosional sangat bagi mahasiswa itu sendiri, sehingga diharapkan kepada mahasiswa untuk tidak mengabaikan kecerdasan emosionalnya, karena hal ini salah satu penunjang hasil belajar nya kearah yang lebih baik.
2. Sebaiknya dosen juga memperhatikan kemampuan yang dimiliki oleh setiap mahasiswa dan memberikan motivasi serta berusaha untuk selalu mengingatkan bahwa kemampuan yang dimiliki oleh setiap mahasiswa sehingga kemampuan mahasiswanya dapat tersalurkan kearah yang positif.
3. Harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak dan menambah wawasan serta pengetahuan bagi yang membacanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto & Suharsimi. (2013). *Prosedur penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, Cet. 14
- Goleman, Daniel. (2015). *Emotional intelligence*. Penerjemah: T. Hermaya. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hamalik, Oemar. (2013). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hartati, Netty. (2004). *Islam dan Psikologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Hasbullah. (2009). *Dasar-dasar ilmu pendidikan*. Edisi ke-7. Jakarta: Rajawali pers
- Iskandar, A. (2009). *Perilaku agresif pelajar*. Bandung: Sonagar Press
- Lanawati, S. (1999). *Hubungan antara emotional intelligence (EI) dan inteligensi (IQ) dengan hasil belajar siswa SMU methodist di jakarta*. Tesis. Universitas Indonesia Jakarta: tidak dipublikasikan
- Martin, D. Anthony. (2006). *Membangun kecerdasan emosi*. Vol. 1. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Riduwan. (2012). *Dasar-dasar statistika*. Bandung: Alfabeta. Cet.10
- \_\_\_\_\_. (2010). *Metode & teknik menyusun proposal penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Slavin, E. Robert. (2011). *Psikologi pendidikan teori dan praktik*. Jakarta: indeks. Cet.9
- Sukriadi, Abdul Basir, Rusdiana, (2016). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Sudut Dan Garis Dikelas VII Mts Normal Islam Samarinda. *Jurnal Pendidikan matematika indonesia* 1 (2) 67-73. <https://www.researchgate.net/publication/320275860>



- Sudjono. A. (2012). *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo. Cet. 24
- Sugiyono.(2012). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- . (2017). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suharsono. (2005) *Melejitkan IQ, IE, IS*. Depok: Inisiasi Press
- Sukardi. (2003). *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Surakhman. W. (1982). *Pengantar penelitian ilmiah, dasar metode teknik*. Bandung: Tarsito.
- Tarigan. H. G.(2008). *Pengantar morfologi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tarigan. H. G. (2009). *Pengajaran morfologi*. Bandung: Angkasa
- Tasmara. Toto. K.H. (2001). *Kecerdasan Ruhaniah*. Malang: Gema insani press
- Tjitrosoepomo. G. (2009). *Morfologi tumbuhan*. Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press.
- Uno. H. B.(2014). *Mengelola kecerdasan dalam pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, H.& Akbar, P. S. (2008). *Metodologi penelitian sosial*. Jakarta: Bumi Aksara
- Winarsunu. T. (2017). *Statistik dalam penelitian psikologi dan pendidikan*. Malang: UMM PRESS.
- Yuliana, Desti. (2015). *Penerapan model pembelajaran discovery learning*. UNPAS: Tidak diterbitkan
- <https://id.scribd.com/doc/306349047/Adapun-Pengertian-Dari-Metode-Deskriptif-Analitis-Menurut-Sugiono> diakses pada 19 april 2017, pukul 10.09 wib
- <https://jeperis.wordpress.com/2009/02/05/desain-penelitian-kualitatif/> diakses pada 19 april 2017, pukul 08.45 wib

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<http://journal.um.ac.id/index.php/pendidikan-dan-pembelajaran/article/view/3475/626> journal diakses 22 – maret 2017 pukul 11:46 wib

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## LAMPIRAN 1

### UJI NORMALITAS DAN HOMOGENITAS DATA SAMPEL

#### A. Uji Normalitas

##### 1. uji normalitas data kecerdasan emosional (variabel x)

Langkah –langkah uji normalitas data kecerdasan emosional sebagai berikut:

##### a. sebaran data

78	76	82	71	75	81	70	85	70	63
74	65	67	70	72	72	61	74	61	75
68	75	75	90	76	78				

##### b. Menentukan skor tertinggi dan terendah

$$\text{skor tertinggi (H)} = 90$$

$$\text{skor terendah (L)} = 61$$

##### c. menentukan rentangan (R)

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 90 - 61 + 1 \\ &= 29 + 1 \\ &= 30 \end{aligned}$$

##### d. menentukan banyak nya kelas (K)

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 26 \\ &= 1 + 4,6692 \\ &= 5,6692 \\ &= 6 \end{aligned}$$

##### e. menentukan interval

$$i = \frac{R}{K} = \frac{30}{6} = 5$$

##### f. membuat tabel distribusi frekuensi

tabel.1 Distribusi frekuensi skor baku variabel x

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

No	Interval	F	Xi	fXi	Xi <sup>2</sup>	fXi <sup>2</sup>
1	61 – 65	4	63	252	3969	15876
2	66 – 70	6	68	340	4624	23120
3	71 – 75	9	73	657	5329	47961
4	76 – 80	6	78	312	6084	24336
5	81 – 85	4	83	294	6889	20667
6	86 – 90	2	88	88	7744	7744
	Jumlah	30		1898		139704

g. Mencari rata-rata (mean)

$$\bar{X} = \frac{\sum fXi}{N} = \frac{1898}{26} = 73$$

h. Menentukan simpangan baku

$$\begin{aligned}
 S &= \sqrt{\frac{N\sum fi^2 - (\sum fXi)^2}{N(N-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{26 \times 139704 - (1898)^2}{26(26-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{3632304 - 3602404}{650}} \\
 &= \sqrt{\frac{29900}{650}} = \sqrt{46} = 6,782
 \end{aligned}$$

i. membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan cara:

1. Menentukan batas tiap kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5. Sehingga diperoleh nilai: 60,5; 65,5; 70,5; 75,5; 80,5; 85,5; 90,5
2. Mencari Z-score untuk batas kelas dengan rumus

$$Z = \frac{\text{batas kelas} - \bar{X}}{s}$$

$$Z_1 = \frac{60,5 - 73}{6,782} = -1,8$$

$$Z_2 = \frac{65,5 - 73}{6,782} = -1,11$$

$$Z_3 = \frac{70,5 - 73}{6,782} = -0,37$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

$$Z_4 = \frac{75,5-73}{6,782} = 0,37$$

$$Z_5 = \frac{80,5-73}{6,782} = 0,92$$

$$Z_6 = \frac{85,5-73}{6,782} = 1,62$$

$$Z_7 = \frac{90,5-73}{6,782} = 2,31$$

3. Mencari luas 0 – Z dari tabel kurva normal 0 – Z dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas, sehingga diperoleh: 0,4671; 0,3665; 0,1443; 0,1443; 0,3665; 0,4671; 0,4951
4. Mencari luas tiap kelas interval dengan jalan mengurangi angka-angka dari 0 – Z, yaitu angka baris pertama dikurangi angka baris kedua, angka baris kedua dikurangi angka baris ketiga, dan seterusnya, kecuali untuk angka yang berbeda pada baris paling tengah ditambahkan dengan angka pada baris berikutnya.

$$0,4671 - 0,3665 = 0,1006$$

$$0,3665 - 0,1443 = 0,2222$$

$$0,1443 + 0,1443 = 0,2886$$

$$0,3665 - 0,1443 = 0,2222$$

$$0,4671 - 0,3665 = 0,1006$$

$$0,4951 - 0,4671 = 0,028$$

5. Mencari frekuensi yang diharapkan (fe) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (n=26) sehingga diperoleh:

$$0,1006 \times 26 = 2,6156$$

$$0,2222 \times 26 = 5,7772$$

$$0,2886 \times 26 = 7,5036$$

$$0,2222 \times 26 = 5,7772$$

$$0,1006 \times 26 = 2,6156$$

$$0,028 \times 26 = 0,728$$

Data yang diperoleh dari perhitungan diatas, kemudian dimasukkan ke dalam data tabel berikut:



Tabel. 2 frekuensi yang diharapkan ( $f_e$ ) dari hasil pengamatan ( $f_o$ ) untuk variabel X

o	atas Kelas	Z	Luas 0-Z	Luas tiap kelas interval	Fe	Fo
1	62,5	1,84	0,4671	0,1006	56	4
2	66,5	1,11	0,3665	0,2222	72	5
3	70,5	0,37	0,1443	0,2886	86	9
4	74,5	0,37	0,1443	0,2222	72	4
5	77,5	,11	0,3665	0,1006	56	3
6	82,5	,84	0,4671	0,028	8	1
7	86,5	2,58	0,4951			
Jumlah						

6. Mencari chi kuadrat ( $X^2$ ) dengan rumus:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

$$\begin{aligned}
 X^2_{hitung} &= \frac{(4-2,6156)^2}{2,6156} + \frac{(5-5,7772)^2}{5,7772} + \frac{(9-7,5036)^2}{7,5036} \\
 &\quad + \frac{(4-5,7772)^2}{5,7772} + \frac{(3-2,6156)^2}{2,6156} + \frac{(1-0,728)^2}{0,728} \\
 &= 0,7327+0,1046+0,2984+0,5467+0,0565+0,1016 \\
 &= 1,8405
 \end{aligned}$$

7. Membandingkan  $X^2_{hitung}$  dengan  $X^2_{tabel}$

Membandingkan  $X^2_{hitung}$  dengan  $X^2_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$  dengan db =  $k - 3 = 6 - 3 = 3$ , diperoleh,  $X^2_{tabel}$  sebesar 7,815 dan untuk  $\alpha = 0,01$  diperoleh  $X^2_{tabel}$  sebesar 11,345 dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika  $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$  maka distribusi data tidak normal, dan jika  $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$  maka distribusi data normal. Karena  $X^2_{hitung} >$

$X^2_{\text{tabel}}$  atau  $7,815 > 1,8405 < 11,345$  maka data kecerdasan emosional **berdistribusi normal**.

2. Uji normalitas data hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah morfologi tumbuhan ( variabel Y).

Langkah – langkah uji normalitas data hasil belajar morfologi tumbuhan sebagai berikut.

- a. sebaran data

75	82	84	76	82	80	81	75	80	84
85	80	78	75	80	83	78	76	77	71
81	75	81	82	80	70				

- b. Menentukan skor tertinggi (H) dan skor Terendah (L)

Skor tertinggi (H) : 85

Skor terendah (L) : 70

- c. Menentukan rentangan (R)

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 85 - 70 + 1 \\ &= 15 + 1 \\ &= 16 \end{aligned}$$

- d. Menentukan banyak kelas (K)

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 26 \\ &= 1 + 4,6694 \\ &= 5,6694 \\ &= 6 \end{aligned}$$

- e. Menentukan panjang kelas atau interval ( $i$ )

$$\begin{aligned} i &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{20}{6} = 3,334 = 4 \end{aligned}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

f. Membuat tabel distribusi frekuensi

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Morfologi Tumbuhan semester II Lokal A,B,C dan D

No	Interval	F	Yi	fYi	Yi <sup>2</sup>	fYi <sup>2</sup>
1	70 – 72	2	71	142	5041	10082
2	73 – 75	4	74	296	5476	21904
3	76 – 78	5	77	385	5929	29645
4	79 – 81	8	80	640	6400	51200
5	82 – 84	6	83	498	6889	41334
6	85 – 87	1	86	86	7396	7396
	Jumlah	26		2047		161561

g. mencari rata-rata (mean)

$$\bar{X} = \frac{\sum fYi}{N} = \frac{2047}{26} = 78,73$$

h. Menentukan simpangan baku

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{\frac{N\sum fi^2 - (\sum fYi)^2}{N(N-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{26 \times 161561 - (2047)^2}{26(26-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{4200586 - 4190209}{650}} \\ &= \sqrt{\frac{10377}{650}} = \sqrt{15,96} = 3,994 \end{aligned}$$

i. membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan cara:

1. Menentukan batas tiap kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5. Sehingga diperoleh nilai: 69,5; 72,5; 75,5; 78,5; 81,5; 84,5; 87,5;
2. Mencari Z-score untuk batas kelas dengan rumus

$$\begin{aligned} Z &= \frac{\text{batas kelas} - \bar{X}}{s} \\ Z_1 &= \frac{69,5 - 78,73}{3,994} = -2,31 \end{aligned}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

$$Z_2 = \frac{72,5-78,73}{3,994} = -1,55$$

$$Z_3 = \frac{75,5-78,73}{3,994} = -0,80$$

$$Z_4 = \frac{78,5-78,73}{3,994} = -0,05$$

$$Z_5 = \frac{81,5-78,73}{3,994} = 0,69$$

$$Z_6 = \frac{84,5-78,73}{3,994} = 1,44$$

$$Z_7 = \frac{87,5-78,73}{3,994} = 2,19$$

3. Mencari luas  $0 - Z$  dari tabel kurva normal  $0 - Z$  dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas, sehingga diperoleh: 0,4896; 0,4394; 0,2881; 0,0199; 0,2549; 0,4251; 0,4857;

4. Mencari luas tiap kelas interval dengan jalan mengurangi angka-angka dari  $0 - Z$ , yaitu angka baris pertama dikurangi angka baris kedua, angka baris kedua dikurangi angka baris ketiga, dan seterusnya, kecuali untuk angka yang berbeda pada baris paling tengah ditambahkan dengan angka pada baris berikutnya.

$$0,4896 - 0,4394 = 0,0502$$

$$0,4394 - 0,2881 = 0,1513$$

$$0,2881 - 0,0199 = 0,2682$$

$$0,0199 + 0,2549 = 0,2748$$

$$0,4251 - 0,2549 = 0,1702$$

$$0,4857 - 0,4251 = 0,0606$$

5. Mencari frekuensi yang diharapkan ( $f_e$ ) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden ( $n=26$ ) sehingga diperoleh:

$$0,0502 \times 26 = 1,3052$$

$$0,1513 \times 26 = 3,9338$$

$$0,2682 \times 26 = 6,9732$$

$$0,2748 \times 26 = 7,1448$$

$$0,1702 \times 26 = 4,4252$$

$$0,0606 \times 26 = 1,5756$$

Data yang diperoleh dari perhitungan diatas, kemudian dimasukkan ke dalam data tabel berikut:

Tabel 4. Frekuensi  $f_e$

o	atas Kelas	Z	Luas 0-Z	Luas tiap kelas interval	Fe	Fo
1	69,5		06	02	52	2
2	72,5		04	13	38	4
3	75,5		31	32	32	5
4	78,5		99	48	48	8
5	81,5		49	02	52	6
6	84,5		51	06	56	1
	87,5		57			
Jumlah						

6. Mencari chi kuadrat ( $X^2$ ) dengan rumus:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_0 - f_e)^2}{f_e}$$

$$X^2_{hitung} = \frac{(2-1,3052)^2}{1,3052} + \frac{(4-3,9338)^2}{3,9338} + \frac{(5-6,9732)^2}{6,9732}$$

$$+ \frac{(8-7,1448)^2}{7,1448} + \frac{(6-4,4252)^2}{4,4252} + \frac{(1-1,5756)^2}{1,5756}$$

$$= 0,3698 + 0,0011 + 0,5583 + 0,1023 + 0,5604 + 0,2102$$

$$= 1,8021$$

7. Membandingkan  $X^2_{hitung}$  dengan  $X^2_{tabel}$

Membandingkan  $X^2_{hitung}$  dengan  $X^2_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$  dengan db =  $k - 3 = 6 - 3 = 3$ , diperoleh,  $X^2_{tabel}$  sebesar 7,815 dan untuk  $\alpha = 0,01$  diperoleh  $X^2_{tabel}$  sebesar 11,345 dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika  $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$  maka distribusi data tidak normal, dan jika  $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$  maka distribusi data normal. Karena  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  atau  $7,815 > 1,8021 < 11,345$  maka data hasil belajar morfologi tumbuhan **berdistribusi normal**.

## B. Uji Homogenitas

Untuk uji homogenitas variabel X dan variabel Y menggunakan rumus uji F yaitu sebagai berikut:

Dari pengolahan data variabel X dan Y pada bab IV dapat diketahui sebagai berikut:

Standar deviasi variabel X sebesar 7,405 dan standar deviasi variabel Y sebesar 5,21 dengan  $N = 26$ . Maka dapat dimasukkan kedalam tabel berikut ini:

$$SD_x^2 = 54,8341$$

$$SD_y^2 = 27,1441$$

Tabel. 5 Nilai Varians Besar dan Kecil

Nilai Varians Sampel	Jenis Variabel	
	X	Y
$S^2$	54,8341	27,1441
N	26	26

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} = \frac{54,8341}{27,1441} = 2,03$$

Membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  dengan terlebih dahulu mencari  $db_{pembilang}$  ( $N - 1 = 26 - 1 = 25$ ) untuk varians terbesar dan  $db_{penyebut}$  ( $N - 1 = 26 - 1 = 25$ ) untuk varians terkecil, maka diperoleh  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  sebesar 1,96 dan pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,01$  sebesar 2,61. Dengan kriteria pengujian jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka varians – varians tidak homogen, dan jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka varians – varians homogen. Ternyata  $F_{hitung} < F_{tabel}$  baik pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  maupun  $\alpha = 0,01$  atau  $2,61 > 2,03 > 1,96$ , maka varians – varians variabel X dan Y **homogen**.

## LAMPIRAN 2

### UJI LINIERITAS VARIABEL X DENGAN VARIABEL Y

Langkah – langkah menghitung uji linieritas

1. membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi dari kedua korelasi sederhana , yaitu sebagai berikut:

Tabel.6 Penolong untuk menghitung persamaan regresi dan korelasi sederhana

o	Ki	Yi	Xi . Yi	Xi <sup>2</sup>	Yi <sup>2</sup>
	78	75	5850	6084	5625
	76	82	6232	5776	6724
	82	84	6888	6724	7056
	71	76	5396	5041	5776
	75	82	6150	5625	6724
	81	80	6480	6561	6400
	70	81	5670	4900	6561
	85	75	6375	7225	5625
	70	80	5600	4900	6400
	63	84	5292	3969	7056
	74	85	6290	5476	7225
	65	80	5200	4225	6400
	67	78	5226	4489	6084
	70	75	5250	4900	5625
	72	80	5760	5184	6400
	72	83	5976	5184	6889
	61	78	4758	3721	6084
	74	76	5624	5476	5776
	61	77	4697	3721	5929
	75	71	5325	5625	5041
	68	81	5508	4624	6561

	75	75	5625	5625	5625
	75	81	6075	5625	6561
	90	82	7380	8100	6724
	76	80	6080	5776	6400
	78	70	5460	6084	4900
			150167	140640	162171

2. menghitung harga a dan b, sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \alpha &= \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \\ &= \frac{(2051)(140640) - (1904)(150167)}{26(140640) - (1904)^2} \\ &= \frac{288452640 - 285917968}{3656640 - 3625216} = \frac{2534672}{31424} = 80,66 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b &= \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \\ &= \frac{(26)(150167) - (1904)(2051)}{(26)(140640) - (1904)^2} \\ &= \frac{3904342 - 3905104}{3656640 - 3625216} = \frac{-762}{31424} = -0,024 \end{aligned}$$

3. Mencari JK(T), JK(a), JK(b | a), JK (S) sebagai berikut:

$$JK(T) = \sum Y_i^2 = 162171$$

$$JK(a) = \frac{(\sum Y_i)^2}{n} = \frac{(2051)^2}{26} = 161792,34$$

$$\begin{aligned} JK(b | a) &= b \left\{ \sum X_i Y_i - \frac{(\sum X_i)(\sum Y_i)}{n} \right\} \\ &= -0,024 \left\{ 150167 - \frac{(1904)(2051)}{26} \right\} \\ &= -0,024(150167 - 150196,30) \\ &= -0,024 \times (-29,3) \\ &= 0,7032 \end{aligned}$$

$$JK(S) = 162171 - 161792 + 0,7032 = 379,7032$$

4. mencari JK(G) dan JK(TC)



Untuk mempermudah menghitung JK(G) diperlukan tabel sebagai berikut

Tabel skor kecerdasan emosional dan hasil belajar morfologi tumbuhan

Tabel. 7 Menghitung JK(G)

X	elompok	$n_i$	Y
61	1	2	78
61			80
63	2	1	84
65	3	1	80
67	4	1	78
68	5	1	81
70			81
70	6	3	75
70			80
71	7	1	76
72	8	2	80
72			83
74	9	2	76
74			85
75			82
75	10	4	71
75			75
75			81
76	11	2	80
76			82
78	12	2	70
78			75
81	13	1	80
82	14	1	84
85	15	1	75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

90	16	1	80
----	----	---	----

$$\begin{aligned}
 JK(G) &= \sum_{xi} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\} \\
 &= \left\{ 78^2 + 80^2 - \frac{(78+80)^2}{2} \right\} + \left\{ 84^2 - \frac{(84)^2}{1} \right\} + \\
 &\quad \left\{ 80^2 - \frac{80^2}{1} \right\} + \left\{ 78^2 - \frac{78^2}{1} \right\} + \left\{ 81^2 - \frac{(81)}{1} \right\} + \\
 &\quad \left\{ 81^2 + 75^2 + 80^2 - \frac{(81+75+80)^2}{3} \right\} + \left\{ 76^2 - \frac{76^2}{1} \right\} + \\
 &\quad \left\{ 80^2 + 83^2 - \frac{80^2+83^2}{2} \right\} + \left\{ 76^2 + 85^2 - \frac{(76+85)^2}{2} \right\} + \\
 &\quad \left\{ 82^2 + 71^2 + 75^2 + 81^2 - \frac{(82+71+75+81)^2}{4} \right\} + \\
 &\quad \left\{ 80^2 + 82^2 - \frac{(80+82)^2}{2} \right\} + \left\{ 70^2 + 75^2 - \frac{(70+75)^2}{2} \right\} + \\
 &\quad \left\{ 80^2 - \frac{(80)^2}{1} \right\} + \left\{ 84^2 - \frac{84^2}{1} \right\} + \left\{ 75^2 - \frac{75^2}{1} \right\} + \left\{ 80^2 - \frac{80^2}{1} \right\} \\
 &= 2+0+0+0+0+20,67+0+4,5++40,5+80,75+2+12,5+0+0+0+0 \\
 &= 162,92
 \end{aligned}$$

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G) = 379,7032 - 162,92 = 216,79$$

5. Menghitung  $S^2_{TC}$  dan  $S^2_G$  sebagai berikut:

$$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{K-2} = \frac{216,79}{16-2} = \frac{216,79}{14} = 54,20$$

$$S^2_G = \frac{JK(G)}{n-k} = \frac{162,92}{26-16} = 16,3$$

6. menghitung  $F_{hitung}$  dengan menggunakan rumus:

$$F = \frac{S^2_{TC}}{S^2_G} = \frac{54,20}{16,3} = 3,33$$

Membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  dengan  $dk_{pembilang}$  ( $k - 2 = 16 - 2 = 14$ ) dan  $dk_{penyebut}$  ( $n - k = 26 - 14 = 12$ ). Maka diperoleh  $F_{hitung}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,64 dan pada taraf signifikansi 1% sebesar 4,05. Karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$  baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1% atau  $3,64 < 3,3 < 4,05$ . Dengan demikian regresi variabel X dan Y **berpolah linier**

### LAMPIRAN 3

#### ANGKET UJI COBA

Nama : .....

Kelas : .....

NIM : .....

Petunjuk mengerjakan angket sebagai berikut:

- Berilah tanda (√) salah satu kolom tabel yang telah disediakan dan diberi angka penilaian
- Setiap jawaban anda adalah benar dan memiliki nilai, jangan terpengaruh dengan jawaban teman anda.
- Isilah semua nomor, hasil pengerjaan angket ini tidak berpengaruh pada nilai kuliah anda.
- Selamat mengerjakan

Keterangan Skor:

- Sangat Kurang
- Kurang
- Baik
- Sangat Baik

No	Pernyataan	Skor			
	Saya mengenali perasaan-perasaan saya sebagaimana perasaan saya yang sebenarnya.				
	Saya mengenali diri saya dengan baik dan mengerti perilaku saya.				
	Saya tidak mengetahui alasan, ketika saya merasa senang ataupun sedih.				
	Kadang-kadang saya tidak mengetahui apa yang				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	sedang saya rasakan.				
	Saya tidak dapat mengungkapkan perasaan, keyakinan dan pikiran saya kepada orang lain dan mempertahankannya.				
	Dalam sebuah rapat dan diskusi kelompok, saya ingin mengungkapkan apa yang ada dalam pikiran saya daripada diam saja walaupun perasaan saya bergejolak didalamnya.				
	Saya dapat menolak permintaan teman tanpa merasa bersalah, jika saya tahu bahwa hal itu tidak benar.				
	menghargai dan menerima diri saya sebagai diri yang apa adanya, baik dengan semua kebaikan maupun keburukannya.				
	at mengerjakan tugas morfologi tumbuhan dan jawaban saya berbeda dengan teman saya, maka saya kurang yakin atau kurang percaya diri dengan jawaban saya.				
	Orang lain yang mengenal saya, mengatakan bahwa saya mempunyai “pemahaman diri” yang baik tentang siapa diri saya sendiri				
	Saya mampu menerima materi dalam belajar morfologi tumbuhan.				
	tahu bagaimana mengurus diri saya sendiri.				
	menganggap belajar morfologi tumbuhan sulit untuk saya fahami .				
	Saya membutuhkan orang lain dalam mengerjakan tugas.				
	Saya dapat mengarahkan diri saya sendiri dan mengendalikan diri saya sendiri.				
	Saya lebih banyak menghabiskan waktu diluar berkumpul dengan teman - teman.				

mau belajar morfologi tumbuhan bila ada teman – teman saya dikelas.				
mengetahui kekurangan dan kelebihan saya dalam mata kuliah morfologi tumbuhan dan saya dapat motivasi diri tentang kekurangan itu.				
mengungkapkan tujuan saya dalam bentuk – bentuk yang positif.				
tidak mengetahui apa yang saya inginkan.				
sering menanyakan kepada diri sendiri tentang tujuan hidup saya sendiri.				
tidak membuat daftar tujuan- tujuan saya.				
Saya harus bisa melihat manfaat yang bisa saya dapatkan sebelum saya memulai mempelajari sesuatu.				
Saya tidak dapat menempatkan perasaan – perasaan yang berguna pada diri saya.				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## LAMPIRAN 4

### DOKUMENTASI PENYEBARAN ANGKET



Gambar 1. Pemberian soal kuisisioner angket



Gambar 2. Pemberian soal kuisisioner angket

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### Lanjutan Lampiran 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutba Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutba Jambi



Gambar 3. Penjelasan tentang tatacara pengisian kuisisioner angket ke salah satu mahasiswa



Gambar 4. Pemberian soal kuisisioner angket

lanjutan lampiran 3



Gambar 5. Pengecekan pengisian kuisisioner di salah satu mahasiswa







++

Gambar 7. Pemberian soal kuisisioner angket

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## INSTRUMEN VALIDASI ANGKET VALIDITAS

### Hubungan Kecerdasan Emosional (EQ) dengan Hasil Belajar Morfologi Tumbuhan Mahasiswa Program Studi Tadris Biologi

Judul : Hubungan kecerdasan emosional (EQ) dengan hasil belajar morfologi tumbuhan mahasiswa program studin tadris biologi

Penyusun : Risa Asrani

Pembimbing I : Dr. Hj. Fadlillah, M. Pd.

Pembimbng II : Suraida, M.Si

Instansi :

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya Angket Hubungan kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa, Maka melalui instrument ini Bapak/Ibu kami mohon untuk memberikan penilaian terhadap hasil belajar mahasiswa yang telah dibuat tersebut. Penilaian Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas angket ini sehingga bisa diketahui kelayakan atau tidaknya angket tersebut digunakan dalam mata kuliah Morfologi Tumbuhan.

#### A. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET :

Bapak/Ibu kami mohon memberikan tandan *Cekh list* (✓) pada kolom yang sesuai pada tiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut :

Skor 4 : Sangat Baik

Skor 3 : Baik

Skor 2 : Kurang

Skor 1 : Sangat Kurang

Sebelum melakukan penilaian, Bapak./Ibu kami mohon isi identitas secara lengkap terlebih dahulu :

#### B. IDENTITAS

Nama : \_\_\_\_\_

NIP : \_\_\_\_\_

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

C. ASPEK KELAYAKAN

No	ASPEK YANG DINILAI	SKOR			
		1	2	3	4
		SK	K	B	SB
1	Petunjuk pengisian dalam lembar validasi hasil belajar morfologi tumbuhan ditulis dalam bahasa yang jelas				✓
2	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada lembar validasi hasil belajar morfologi tumbuhan sesuai dengan indikator penilaian			✓	
3	Pernyataan-pernyataan dalam lembar validasi hasil belajar morfologi tumbuhan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai			✓	
4	Pernyataan-pernyataan dalam lembar validasi hasil belajar morfologi tumbuhan tidak mengandung makna ganda			✓	
5	Lembar validasi hasil belajar morfologi tumbuhan menggunakan format penilaian yang sederhana dan mudah dipahami				✓
6	Bahasa yang digunakan pada setiap butir pernyataan pada lembar validasi hasil belajar morfologi tumbuhan sesuai dengan kaidah EYD bahasa indonesia yang baik dan benar			✓	

D. CATATAN/SARAN

- KINARIF PERNYATAAN YANG SAMA ANTARA
- GUNAKAN INDIKATOR DENGAN WADJUDH YANG
- KINARIF
- PERNYATAAN BERTAMA YANG MERATA DIPERIKSA
- SIKUT

#### E. KESIMPULAN

Petunjuk: silahkan bapak/ibu berikan tanda centang (√) pada kolom A, B, C. Huruf

A, B, C Mempunyai arti sebagai berikut:

A = validasi angket dapat digunakan

B = validasi dapat digunakan dengan revisi

C = validasi tidak dapat digunakan

A	Validasi Angket dapat digunakan	
B	Validasi angket dapat digunakan dengan revisi	
C	Validasi angket tidak dapat digunakan	

Jambi, 28 Agustus 2018

Validator



(Ridwan.S.Pdi.M.Psi..Psi.)

NIP.197310162007011017

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP (CURRICULUM VITAE)

Nama : Risa Asrani  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat / TglLahir : palipan, 10- oktober- 1996  
Alamat : Jl. Pattimura II RT.041 Kelurahan Kenali Besar  
Kecamatan Alam Barajo  
Alamat Email : Risa asrani@gmail doc.com  
No kontak : 082374720413

### Pengalaman-Pengalaman

1. Mengikuti Praktik Kerja Lapangan Terpadu (PKLT) di kota Medan
2. Mengikuti Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) Angkatan XLIV Desa Terusan Kecamatan Batanghari
3. Melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MTSN Negeri Model Kota Jambi

### Pendidikan Formal

- |   |        |
|---|--------|
| 1. SDN 158/VI Palipan                         | : 2008 |
| 2. MTS Nurul Yakin Sungai Manau               | : 2011 |
| 3. MANS Nurul Yakin Sungai Manau              | : 2014 |
| 4. S1 Jurusan Pendidikan Biologi, telah lulus | : 2018 |

**Motto Hidup:** "Rahasia Kesuksesan Adalah Melakukan Hal Yang Biasa Secara Yang Tak Biasa"

Jambi, November 2018  
Penulis

Risa Asrani  
NIM.TB.140509



KEMENTERIAN AGAMA  
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi, Jl. Jambi-Ma. Bulian KM  
16 Simp, Sungai Duren Jambi 36363

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Risa Asrani  
NIM : TB.140509  
Jurusan : Tadris Biologi  
Semester : IX (Sembilan)  
Judul : Hubungan Kecerdasan Emosional (EQ) Dengan Hasil Belajar Morfologi Tumbuhan Mahasiswa Program Studi Tadris Biologi  
Pembimbing I : Dr. Hj. Fadhillah M.Pd.



No	Hari, Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1	Kamis 07-06-2018	Penyerahan surat penunjukkan dosen pembimbing	
2	Jumat 15-06-2018	Bimbingan proposal pertama	
3	Rabu 20-06-2018	ACC seminar proposal	
4	Sabtu 14-06-2018	Bimbingan proposal BAB I, BAB II, DAN BAB III	
5	Kamis 07 07-2018	ACC riset	
6	Selasa, 10 Juli 2018	Bimbingan proposal setelah riset	
7	Rabu, 14 Mei 2018	ACC riset	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

8	Senin 29-10-2018	Bimbingan skripsi BAB,I BAB II BAB III BAB IV dan V	
9	Rabu 31-10-2018	Bimbinganskripsi BAB IV dan V	
10	November	ACC Skripsi	

Jambi, September 2018  
Mengetahui,  
Pembimbing I



Dr. Hj.Fadlillah.M.Pd.

NIP.196707111992032004



KEMENTERIAN AGAMA  
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi, Jl. Jambi-Ma. Bulian KM 16 Simp,  
Sungai Duren Jambi 36363

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Risa Assrani  
NIM : TB.140509  
Jurusan : Tadris Biologi  
Semester : IX (Sembilan)  
Judul : Hubungan Kecerdasan Emosional (EQ) Dengan Hasil Belajar  
Morfologi Tumbuhan Mahasiswa Program Studi Tadris  
Biologi  
Pembimbing II : Suraida M,Si

No	Hari, Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1	Senin, 1-02-2018	Penyerahan surat penunjukkan dosen pembimbing serta bimbingan proposal pertama	
2	Senin 12-02-2018	Bimbingan proposal kedua	
3	Senin, 19-02-2018	Bimbingan proposal BAB I, BAB II dan BAB III	
4	Jumat 23-02-2018	Bimbingan proposal perbaikan BAB I, BAB II dan BAB III	
5	Kamis ,07 -06 2018	ACC seminar proposal	
6	jumat 11-06 2018	Perbaikan judul dan Redaksi latar belakang, siapkan prosedur riset	
7	Kamis ,07 juni 2018	ACC izin riset dan pengesahan judul	





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

8	Jumat 26 -10-2018	Bimbinganskripsi, Perbaikan BAB I. BAB II, B III, BAB IV, dan BAB V	
9	Rabu 31-10-2018	Perbaikanskripsi	
10	Rabu 7 -11-2018	Perbaikan BAB IV dan V	
11	November 2018	ACC Skripsi	

Jambi, Oktober2018  
Mengetahui,  
Pembimbing,II



Suraida, M.Si  
Nip. 19781220200912202